

**ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN BYOND BY BSI
(STUDI KASUS BSI KC PADANGSIDIMPUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

SITI ARTIKA SARAGIH

NIM: 21 401 00082

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN BYOND BY BSI
(STUDI KASUS BSI KC PADANGSIDIMPUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SITI ARTIKA SARAGIH

NIM: 21 401 00082

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN BYOND BY BSI
(STUDI KASUS BSI KC PADANGSIDIMPUAN)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SITI ARTIKA SARAGIH

NIM: 21 401 00082

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II



Nando Farizal, M.E.
NIP.199410192022031003

Acc
17/07-25

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi
an. Siti Artika Saragih

Padangsidempuan, Juli 2025
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Siti Artika Saragih yang berjudul **“Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Byond by BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidempuan)”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II



Nando Farizal, M.E.
NIP.199410192022031003

Acc 17/07-2
dijarkan
ke Pembimbing

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Artika Saragih
NIM : 21 401 00082
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat
Menggunakan Byond by BSI (Studi Kasus BSI KC
Padangsidimpuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 Juli 2025

Saya yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "1000", "METERAI", "TEMPEL", and "208BAAMX436156404".

SITI ARTIKA SARAGIH
NIM. 21 401 00082

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Artika Saragih
NIM : 21 401 00082
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Byond by BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidempuan)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Juli 2025
Yang Menyatakan,


The image shows a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10.000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METERAI TEMPEL'. A signature is written over the stamp, and the data 'DATA2AMX436156408' is visible at the bottom of the stamp.

SITI ARTIKA SARAGIH
NIM.21 401 00082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Siti Artika Saragih
NIM : 21 401 00082
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan
Byond by BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidimpuan)

Ketua

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si
NIDN. 2018087802**

Sekretaris

**Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902**

Anggota

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si
NIDN. 2018087802**

**Sry Lestari, M.E.I
NIDN. 2005058902**

**Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301**

**Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 28 Agustus 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,50
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**: Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan
Byond by BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidimpuan)**

Nama

: Siti Artika Saragih

NIM

: 21 401 00082

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 Oktober 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Artika Saragih
NIM : 2140100082
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Model UTAUT terhadap Minat Menggunakan Byond by BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidempuan)

Perkembangan teknologi digital telah mendorong industri perbankan, termasuk perbankan syariah untuk terus berinovasi dalam menyediakan layanan keuangan yang cepat dan efisien. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia adalah peluncuran aplikasi terbarunya yaitu *Byond by BSI* sebagai pengganti *BSI Mobile*. Tujuan aplikasi ini untuk mempermudah segala transaksi, memberikan keuntungan bagi para nasabah, dan mendukung gaya hidup digital masa kini yang tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, tingkat penggunaan aplikasi ini masih tergolong rendah, khususnya di wilayah Padangsidempuan. Karena masih terdapat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam minat menggunakan *Byond by BSI*. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti seberapa besar minat nasabah dalam mengadopsi teknologi terbarunya dengan menggunakan model teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *software Smart Partial Least Square (SmartPLS)* versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel dalam model UTAUT berpengaruh terhadap minat menggunakan *Byond by BSI*. Dimana Ekspektasi kinerja menunjukkan bahwa semakin besar keyakinan nasabah terhadap manfaat aplikasi dalam mempercepat transaksi, maka semakin tinggi minat untuk menggunakannya. Ekspektasi usaha menggambarkan bahwa persepsi terhadap kemudahan dan kenyamanan penggunaan aplikasi turut memengaruhi minat nasabah. Pengaruh sosial mengindikasikan bahwa dorongan dan rekomendasi dari keluarga atau rekan memberikan pengaruh nyata terhadap keputusan penggunaan. Kondisi memfasilitasi menunjukkan bahwa tersedianya dukungan teknis dan infrastruktur digital mendukung peningkatan minat nasabah dalam menggunakan aplikasi ini. Temuan ini memberikan masukan strategis kepada Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan edukasi, promosi, serta penguatan infrastruktur digital agar adopsi *Byond by BSI* dapat meningkat, khususnya di wilayah kota Padangsidempuan.

Kata kunci: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Memfasilitasi, Minat

ABSTRACT

Name : Siti Artika Saragih
NIM : 2140100082
Thesis Title : *Analysis of the Application of the UTAUT Model to Interest in Using Byond by BSI (Case Study of BSI KC Padangsidimpuan)*

The development of digital technology has encouraged the banking industry, including Islamic banking, to continue to innovate in providing fast and efficient financial services. One of the innovations carried out by Bank Syariah Indonesia is the launch of its latest application, Byond by BSI as a replacement for BSI Mobile. The purpose of this application is to facilitate all transactions, provide benefits for customers, and support today's digital lifestyle that remains in accordance with sharia principles. However, the level of use of this application is still relatively low, especially in the Padangsidimpuan area. Because there are still factors that affect customers in their interest in using Byond by BSI. So the purpose of this study is to examine how much interest customers are in adopting the latest technology using the UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) theoretical model. This research is a quantitative research using Smart Partial Least Square (SmartPLS) software version 3.0. The results showed that the four variables in the UTAUT model had an effect on the interest in using Byond by BSI. Where performance expectations show that the greater the customer's confidence in the benefits of the application in speeding up transactions, the higher the interest in using it. Business expectations illustrate that the perception of the ease and convenience of using the application also affects customer interest. Social influence indicates that encouragement and recommendations from family or colleagues exert a real influence on usage decisions. The facilitation conditions show that the availability of technical support and digital infrastructure supports the increase in customer interest in using this application. This finding provides strategic input to Bank Syariah Indonesia to improve education, promotion, and strengthen digital infrastructure so that the adoption of Byond by BSI can increase, especially in the Padangsidimpuan city area.

Keywords: *Performance Expectations, Effort Expectations, Social Influence, Facilitating Conditions, Interesse*

ملخص البحث

الاسم : ستي أرتيكا ساراجيه

رقم القيد : ٢١٤٠١٠٠٠٨٢

موضوع البحث : تحليل تطبيق نموذج النظرية الموحدة لقبول واستخدام التكنولوجيا على الاهتمام باستخدام بيون من مصرف الشريعة الإندونيسيا (دراسة حالة مصرف الشريعة الإندونيسيا)

شجع تطور التكنولوجيا الرقمية الصناعة المصرفية، بما في ذلك الصيرفة الإسلامية، على مواصلة الابتكار في تقديم خدمات مالية سريعة وفعالة. أحد الابتكارات التي قام بها بنك شريعة إندونيسيا هو إطلاق أحدث تطبيقاته ، بيون من مصرف الشريعة الإندونيسيا كبديل ل مصرف الشريعة الإندونيسيا. الغرض من هذا التطبيق هو تسهيل جميع المعاملات ، وتقديم الفوائد للعملاء ، ودعم نمط الحياة الرقمي اليوم الذي يظل متوافقا مع مبادئ الشريعة الإسلامية. ومع ذلك ، لا يزال مستوى استخدام هذا التطبيق منخفضا نسبيا ، خاصة في منطقة بادانج سيديمبوان. لأنه لا تزال هناك عوامل تؤثر على العملاء في مصلحتهم في استخدام بيون من مصرف الشريعة. لذا فإن الغرض من هذه الدراسة هو فحص مدى اهتمام العملاء بتبني أحدث التقنيات باستخدام النموذج النظري النظرية الموحدة لقبول واستخدام التكنولوجيا (النظرية الموحدة لقبول واستخدام التكنولوجيا). هذا البحث عبارة عن بحث كمي باستخدام من برنامج سيمر فل س الإصدار ٣. أظهرت النتائج أن المتغيرات الأربعة في نموذج النظرية الموحدة لقبول واستخدام التكنولوجيا كان لها تأثير على الاهتمام باستخدام بيون من مصرف الشريعة. حيث تظهر توقعات الأداء أنه كلما زادت ثقة العميل في فوائد التطبيق في تسريع المعاملات ، زاد الاهتمام باستخدامه. توضح توقعات العمل أن تصور سهولة وراحة استخدام التطبيق يؤثر أيضا على اهتمام العملاء. يشير التأثير الاجتماعي إلى أن التشجيع والتوصيات من العائلة أو الزملاء لها تأثير حقيقي على قرارات الاستخدام. تظهر شروط التيسير أن توفر الدعم الفني والبنية التحتية الرقمية يدعم زيادة اهتمام العملاء باستخدام هذا التطبيق. توفر هذه النتيجة مدخلات استراتيجية لبنك الشريعة إندونيسيا لتحسين التعليم والترويج وتعزيز البنية التحتية الرقمية بحيث يمكن زيادة اعتماد بيون من مصرف الشريعة الإندونيسيا ، خاصة في منطقة مدينة بادانج سيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: توقعات الأداء، توقعات الجهد، التأثير الاجتماعي، الظروف الميسرة، الاهتمام.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Teriring Shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Byond by BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidempuan)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si. selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak Nando Farizal, M.E. selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan yang sangat amat baik, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT juga membalas kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Kepada yang tersayang dan pintu surga peneliti yaitu Bapak Iptu Ishak Saragih yang merupakan ayah peneliti. Beliau merupakan sosok yang paling berharga bagi peneliti. Terima kasih sudah memberikan kasih sayang yang paling berharga kepada 7 putrinya, terutama untuk putrinya yang tercinta ini memberikan semangat, perhatian, motivasi, kasih sayang, serta memberikan kemauan yang paling berharga untuk putri tercintanya baik dari segi materi dan finansial untuk dapat menyelesaikan skripsi dari awal sampai akhir dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Semoga ayah sehat selalu, panjang umur, bahagia, dan disembuhkan dari segala penyakit yang sekarang, Amin.
9. Kepada yang tersayang, cinta pertama, dan pintu surga peneliti yaitu Ibu Juliati yang merupakan mama peneliti. Beliau merupakan sosok yang sangat inspirasi bagi peneliti yang selalu mengingatkan peneliti kepada Allah SWT, Ibadah, dan semua amalan kebaikan yang tidak pernah bosan mengirimkan di akun media sosial peneliti doa serta motivasi-motivasi yang berharga sebagai penyemangat buat peneliti. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, semangat, perhatian, motivasi, dan mewujudkan semua keinginan dan kemauan yang paling berharga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Semoga mama panjang umur, sehat

selalu, bahagia, sukses dalam bisnis dan karir, dan dijauhkan dari segala penyakit.

10. Kepada yang tersayang bapak Usman dan ibu Sawiyah yang merupakan kakek dan nenek peneliti yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Alm. Bapak Muin Saragih yang belum sempat peneliti lihat dan Ibu Megawati yang penulis panggil sebagai “Uwak” Terima kasih atas semua kasih sayang dan perhatiannya, membiayai sekolah penulis waktu SMP dan memberikan semangat untuk mengejar Sarjana Ekonomi. Peneliti memohon maaf yang sebesar besarnya atas kesalahan dan kekhilafan yang dulu dan tidak bisa memberikan yang terbaik untuk uwak, peneliti hanya bisa mengenang nama uwak lewat skripsi ini.
12. Terima kasih kepada kakak kandung dan abang ipar peneliti yaitu Ristia Zahara br Saragih dan M. Redha yang memberikan semangat dan motivasi serta memberikan masukan tentang judul penelitian skripsi peneliti. Semoga kakak dan abang beserta keluarga diberikan kesehatan dan dilimpahkan rezeki.
13. Terima kasih juga kepada “Grup Anak Sholehah” saudara kandung kakak dan adik peneliti yaitu Ori Safitri Marito Saragih, Kamelia Noviyanti Saragih, Fitria Rahma Sarita Saragih, dan Gadiza Is Khairina Saragih yang selalu memberikan semangat dan menemani semua proses perjuangan peneliti.
14. Terima kasih kepada sepupu tercinta “Saragih Tokar” yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti,

tawa dan lucunya yang membuat peneliti semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

15. Terima kasih kepada sahabat tercinta peneliti yaitu Fadhilah Zahra Panjaitan dan Nadilla Andrina yang selalu memberikan saran dan masukan serta mendengarkan curahan hati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada sahabat tercinta yang peneliti kenal sejak duduk di bangku perkuliahan yaitu Yuli Oktariyanti, Siti Namora, Alvina Damayanti, Cahyati Siregar, dan Liyatul Imamah yang telah menemani peneliti dalam suka maupun duka dalam mengerjakan skripsi ini.
17. Terima kasih kepada sahabat tercinta teman magang peneliti Nadiyah Roihanah Ritonga yang selalu mendengarkan curahan hati, capek, dan menangis peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
18. Terima kasih kepada sahabat peneliti Ikhfa Karimah yang telah memberikan dukungan dan masukan serta mendengarkan seluruh curahan hati peneliti dalam skripsi ini.
19. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan penulis dari semester 1 sampai sekarang yaitu PS 3 yang selalu berbagi saran dan informasi dalam tugas kampus dan penyusunan skripsi ini. Dan terima kasih juga kepada teman peneliti organisasi Ikatan Mahasiswa Mandailing Natal yang memberikan masukan dan ilmu yang bermanfaat dalam mengerjakan skripsi ini.
20. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar. Namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu peneliti diriku sendiri. Siti Artika Saragih. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan

menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah dengan dirimu sendiri, Siti. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-sia kan usaha dan doa yang selalu kamu langit kan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu. Dan semoga Allah meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungannya. Aamiin.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti persembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 28 Agustus 2025

Peneliti,

SITI ARTIKA SARAGIH
NIM 21 401 000 82

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Haw
ء	Hamza	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

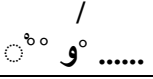
1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fatḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.... ^{◌َ} ' '... ^{◌ِ} ' '.... ^{◌ِ}	<i>fathah dan alif atau ya</i>	◌َ a	a dan garis atas
... ^{◌ِ} ... ^{◌ِ} ,,	<i>Kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di bawah
.... ^{◌ِ}	<i>dommah dan wau</i>	◌ِ u	u dan garis di atas

C. Ta Marbuta

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat suku transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda

syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ١ ٢. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	
DAFTAR ISI	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Definisi Operasional Variabel.....	14
F. Tujuan Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	18
1. Teori Model UTAUT (<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>)	18
2. Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	23
3. Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	24
4. Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	25
5. Kondisi Memfasilitasi (<i>Facilitating Condition</i>)	26
6. Minat	27
7. Bank Syariah Indonesia (BSI).....	28
8. Beyond by BSI	28
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Sumber Data	41
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BSI KC Padangsidimpuan	53
1. Sejarah Umum Bank Syariah Indonesia (BSI)	53

2. Visi	54
3. Misi	54
4. Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan	54
5. Lokasi dan Wilayah BSI KC Padangsidempuan	55
6. Struktur dan Kepegawaian BSI KC Padangsidempuan	56
7. Aplikasi Byond by BSI	57
B. Deskripsi Data Penelitian	58
1. Gambaran Umum Responden	58
2. Karakteristik Responden	59
C. Hasil Analisis Data	62
1. Analisis Deskriptif	62
2. Hasil Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	66
3. Hasil Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	74
4. Hasil Regresi Linier Berganda	77
5. Uji Hipotesis	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	81
E. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V PENUTUP	
F. Kesimpulan	91
G. Implikasi Hasil Penelitian	93
H. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah pengguna BSI Mobile Banking	4
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	15
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel III. 1 Jumlah Nasabah yang menggunakan Byond by BSI di Kota Padangsidimpuan	39
Tabel III. 2 Skala Likert.....	44
Tabel III. 3 Kisi-Kisi Kuesioner	44
Tabel IV. 1 Jenis Kelamin Responden	59
Tabel IV. 2 Usia Responden	60
Tabel IV. 3 Pekerjaan Responden	60
Tabel IV. 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif	62
Tabel IV. 5 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	67
Tabel IV. 6 Hasil Uji AVE (<i>Average Variance Extracted</i>).....	69
Tabel IV. 7 Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	70
Tabel IV. 8 Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	73
Tabel IV. 9 Hasil Uji <i>Cronbach Alpha</i>	74
Tabel IV. 10 Hasil Uji <i>R-Square Adjusted</i>	75
Tabel IV. 11 Hasil Uji <i>F-Square (F²)</i>	75
Tabel IV. 12 Hasil Uji <i>Q-Square (Q²)</i>	76
Tabel IV. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
Tabel IV. 14 Hasil Uji Secara Parsial.....	79
Tabel IV. 15 Hasil Uji Simultan.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Fitur Terbaru Byond by BSI	5
Gambar I.2 Pra-riset yang menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan.....	7
Gambar II. 1 Kerangka Pikir	35
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Kepegawaian BSI KC Padangsidimpua	56
Gambar IV. 2 Fitur Byond by BSI.....	58
Gambar IV. 3 Menggunakan aplikasi Byond by BSI	61
Gambar IV. 4 Hasil <i>Loading Factor</i> seluruh variabel	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digitalisasi saat ini, Kemajuan teknologi telah mengubah kehidupan manusia secara substansial. Dimana semua orang akan digerakkan melalui berbagai teknologi digital seperti ponsel pintar dan komputer. Teknologi ini bekerja dengan menekan beberapa digit (angka) yang telah disusun dalam berbagai urutan. Dalam relasi pertukaran digital, dimana setiap individu, hanya melakukan serangkaian transaksi atau interaksi melalui simbol-simbol digital. Transaksi perdagangan dan komunikasi tersebut semuanya digerakkan secara digital.¹ Teknologi digital telah menghasilkan inovasi baru di bidang sektor ekonomi dimana perkembangan ekonomi digital tersebut dapat memiliki potensi untuk mendorong perekonomian salah satunya di bidang perbankan syariah.²

Perkembangan teknologi pada saat ini, perbankan syariah dapat memunculkan berbagai ide inovasi teknologinya dimana sesuatu yang rumit dapat diselesaikan secara cepat.³ Adanya inovasi teknologi pada saat ini perbankan syariah dapat bersaing secara maju dalam membuat layanan

¹ Muh David Balya Al, Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya, *Tuturan: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, Volume 1, No.3, Agustus 2023, hlm. 53-56.

² Minar Mawati Siringo-ringo, Peran Sektor Teknologi Dalam Mendorong Inovasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Tahun 2023, *Circle Archive*, Volume 1, No.2, Oktober 2023, hlm. 3,

³ Keuis Hera Susanti, Tantangan Dan Peluang Perbankan Syariah Di Era Digital Dalam Pertumbuhan Berkelanjutan, *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 2, No.1, Maret 2024, hlm. 13-19.

digitalnya. Sehingga layanan tersebut dapat memberikan kemudahan secara efisien, serta aksesibilitas pada nasabah dalam bertransaksi secara *online*. Perkembangan teknologi tersebut telah diintegrasikan oleh perbankan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan interaksi dan kenyamanan antara bank dan nasabah.⁴ Sehingga pada saat ini, bank syariah berusaha sepenuhnya untuk memberikan penawaran layanan perbankan yang terbaik seperti *mobile*, dengan menggunakan dua metode pengiriman yang sangat umum seperti ATM dan *mobile banking*.

Pelayanan perbankan berbasis teknologi seperti *mobile banking* hadir sebagai salah-satu upaya yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. *Mobile Banking* adalah suatu layanan melalui saluran distribusi elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui SMS atau jaringan komunikasi lainnya dengan sarana telepon seluler. *Mobile banking* merupakan salah-satu layanan yang memungkinkan para nasabah untuk melakukan transaksi.⁵ Layanan *mobile banking* dapat digunakan melalui menu yang sudah tersedia pada SIM Card, USSD, atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah.⁶ Menurut achieng *mobile banking* merupakan salah-satu layanan yang disediakan oleh perbankan syariah, yang dapat diakses langsung

⁴ Ria Tiffany Tambunan dan M. Irwan Padli Nasution, Tantangan Dan Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perkembangan Transformasi Digitalisasi Di Era 4.0, *Sci-Tech Journal*, Volume 2, No.2, November 2022, hlm. 148-56.

⁵ Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara, Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 62, No.1, September 2018, hlm. 84,

⁶ Muhammad Qoes Atieq dan Eva Nulpiani, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah, *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, Volume 2, No.1, Januari 2022, hlm. 401-23.

melalui jaringan telepon/ *handphone* yang bekerja sama dengan operator seluler.⁷ Salah satu bank yang memanfaatkan layanan ini untuk terus berlomba-lomba dalam menciptakan teknologi inovasi terbarunya dan mengadopsi produk terbarunya yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Bank Syariah Indonesia merupakan salah-satu kategori yang masuk dalam 10 bank terbesar di Indonesia yang tentunya memiliki aset dan laba yang memadai untuk berkompetensi dengan bank BUMN yang lain. Hadirnya Bank Syariah Indonesia adalah untuk melengkapi pilihan masyarakat Indonesia tentang layanan jasa perbankan yang berdasarkan prinsip syariah islam.⁸ Dengan tujuan untuk memudahkan para nasabah dalam berinteraksi dan bank syariah Indonesia akan terus berusaha menyediakan beragam produk tabungan yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat Indonesia salah satunya produk digitalnya yaitu *BSI Mobile*.⁹

BSI Mobile merupakan salah satu layanan yang dulunya dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia. *BSI mobile* sebagai aplikasi yang menawarkan berbagai aktivitas sehari-hari kepada nasabah. Aplikasi tersebut dapat dilihat melalui *App Store* serta *Playstore* yang dapat di unduh melalui *smartphone/* ponsel kita, yang bertujuan untuk memberikan fasilitas kemudahan kepada nasabah dalam berinteraksi dengan cara praktis hanya membutuhkan paket data/ wifi untuk

⁷ E.M. Muhanji and M.B Nagri, Influence of Integrated Marketing Communication and Sales Performance of Commercial Banks in Kenya, *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 5, No.10, October 2015, hlm. 514-33.

⁸ Aswadi Lubis, "Agency Problem Dalam Penerapan Pembiayaan Akad Mudharabah Pada Perbankan Syariah," *Alqalam* 33, No. 1, Januari 2016, hlm. 46.

⁹ Dela Novita Sari dan Muhammad Iqbal Fasa, Analisis Konten Instagram Sebagai Strategi Digital Marketing Bank Syariah Indonesia, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)* 4, No.1, Februari 2023, hlm. 3.

mengaksesnya.¹⁰ Dilihat dari data BSI, jumlah pengguna BSI *mobile banking* telah meningkat per periode. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1 Jumlah pengguna BSI Mobile Banking

Bulan, Tahun	Jumlah Pengguna
Juni 2021	25 Juta
Maret 2022	377 Juta
Juni 2022	407 Juta
September 2022	444 Juta
Juni 2023	712 Juta

(Sumber Data dari Bank Syariah Indonesia)

Berdasarkan data yang didapat dari Tabel I.1 terlihat adanya peningkatan pengguna BSI *Mobile* dari tahun ke tahun. Dilihat dari bulan Juni 2021 pengguna BSI *Mobile* mencapai 2,5 Juta, di bulan Maret 2022 mencapai 3,77 Juta, di bulan Juni 2022 mencapai 4,07 Juta, di bulan September 2022 mencapai 4,44 Juta, dan di tahun 2023 mencapai sekitar 7,12 Juta pengguna. Terlihat dari bukti di atas pengguna BSI *Mobile* mulai mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.¹¹ Bank Syariah Indonesia terus berusaha sepenuhnya dalam meningkatkan inovasi teknologi mereka karena aplikasi tersebut sudah banyak di minati oleh masyarakat luas khususnya nasabah dan Gen-Z di kota Padangsidempuan yang seluruh kehidupannya sudah tidak lepas lagi dari teknologi.¹² Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai entitas perbankan syariah

¹⁰ Dhita Lutfiah dan Ahmad Amin Dalimunte, Analisis Penerapan Layanan BSI Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah Di BSI KCP Medan Pulo Brayan., *Journal of Indonesian Management*, Volume 2, No.2, Mei 2022, hlm. 205-212.

¹¹ Fatikha Rizqya Nur, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Adopsi Dan Penggunaan Nyata BSI Mobile Banking: Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus, *Skripsi*, (Kudus: IAIN, 2023), hlm 2-3.

¹² Audy Gesta Delila dan Vivi Silvia, Peran Penggunaan Bsi Mobile Banking Dalam Kemudahan Bertransaksi Di Era Society 5.0, *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, Volume 16, No. 2, Januari-Maret 2023, hlm. 237-246.

terbesar di Indonesia telah meluncurkan aplikasi *mobile banking* terbaru yang bernama Byond by BSI yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan perbankan digital yang efisien dan sesuai dengan prinsip syariah.¹³

Gambar I.1 fitur terbaru Byond by BSI



Byond by BSI merupakan aplikasi *mobile banking* pengganti BSI Mobile yang saat ini masih digunakan oleh jutaan nasabah BSI. Byond by BSI salah satu aplikasi terbaru yang sangat inovatif dan canggih. Aplikasi ini hadir dengan fitur terbaiknya yang bertujuan untuk mempermudah segala transaksi, memberikan keuntungan bagi para nasabah, dan mendukung gaya hidup digital masa kini yang tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁴ Aplikasi Byond by BSI merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai layanan seperti, transfer dana, cek saldo, pembayaran tagihan, Pulsa, token dan lain sebagainya serta ada fitur sosial dan fitur spritual yang dapat memudahkan para nasabah.¹⁵ Meskipun sudah diluncurkan secara nasional dan telah menjadi perhatian besar BSI,

¹³ Ihdi Aini dkk, Analisis Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking, Volume 2, No. 1, Juli 2022.

¹⁴ Muhammad Khanifan Abdillah et al., Analisis Implementasi Aplikasi Bsi Mobile Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di BSI KCP Jember Balung, *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume 2, No. 3, Maret 2024, hlm. 128–32.

¹⁵ Ignacio Geordi Oswaldo, Byond by BSI Diluncurkan Ini 3 Fitur Utamanya, <https://finance.detik.com/moneter/d-7630375/byond-by-bsi-diluncurkan-ini-3-fitur-utamanya>, (Diakses Tanggal 09 November 2024 Pukul 17.45 WIB).

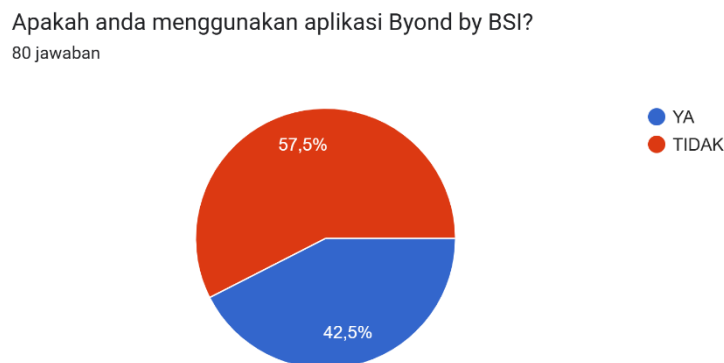
kenyataannya tingkat adopsi Byond by BSI masih belum maksimal di kota Padangsidempuan. Karena masih terdapat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam minat menggunakan layanan ini dan masih terdapat adanya keluhan serta persepsi negatif dari nasabah dalam menggunakan aplikasi Byond by BSI ini. Sehingga diperlukan pemahaman lebih mendalam serta sosialisasi terkini kepada nasabah terhadap penerimaan adopsi teknologi ini.¹⁶

Permasalahan lain yang diperoleh dari hasil pra-riset yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa yang menggunakan aplikasi Byond by BSI di kota Padangsidempuan masih tergolong rendah. Dimana dari 80 Responden hanya 29 orang yang menggunakan aplikasi ini dan 51 orang lainnya sama sekali belum menggunakan aplikasi Byond by BSI dan masih tetap menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Hal tersebut mengindikasikan adanya tantangan dalam penerimaan teknologi baru di kalangan nasabah. Beberapa keluhan yang muncul antara lain kesulitan saat proses verifikasi akun, aplikasi yang dianggap kurang stabil, hingga ketidakpahaman terhadap fitur-fitur baru yang ditawarkan. Sehingga nasabah lebih memilih aplikasi lama dibandingkan aplikasi Terbaru Byond by BSI atau bahkan sama sekali belum mengetahui keunggulan dari aplikasi Byond by BSI. Hal ini tentu menjadi masalah yang

¹⁶ Sarmiana Batubara, Transaksi Pasar Uang Pada Perbankan Syariah, *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume. 1, No. 2, Oktober 2020, hlm. 98-112.

penting bagi BSI dalam mengoptimalkan adopsi layanan digital mereka.¹⁷ Hasil ini dapat dilihat sebagaimana dalam gambar I.2 sebagai berikut:

Gambar I.2 Pra-riset yang menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan



Penggunaan aplikasi Byond by BSI dapat diprediksi melalui sejumlah variabel yang akan menentukan minat nasabah yaitu dengan menerapkan model UTAUT (*The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yang bertujuan untuk menganalisis penerimaan dan penggunaan teknologi perbankan.¹⁸ UTAUT merupakan suatu teori yang menjelaskan bagaimana seorang individu dapat menerima keberadaan suatu teknologi baru, yang mana model ini dikembangkan oleh Venkatesh pada tahun 2003.¹⁹ Model UTAUT ini menggabungkan fitur-fitur terbaik yang berasal dari teori penerimaan

¹⁷ Dinda Ayu Agustina dan Diah Krisnaningsih, Pengaruh Penggunaan Bsi Mobile Terhadap Kepuasan Nasabah di BSI Cabang Jenggolo, *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and*, Volume 6, No.1, Mei 2023, hlm. 180-85.

¹⁸ Muhammad Nurul Alim dkk, Pengaruh Penerimaan Teknologi Dengan Metode UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Di BSI Tangerang, *Islamic Banking & Economic Law Studies (I-BEST)*, Volume 3, No.1, Januari-Juni 2024, hlm. 15.

¹⁹ Viswanath Venkatesh dkk, Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology by Viswanath Venkatesh, James Y.L. Thong, Xin Xu : SSRN," *MIS Quarterly*, Volume 36, No.1, (2012), hlm. 157-78,

teknologi yang ada. Sehingga model UTAUT yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini dapat menerima dan menggunakan teknologi dari individu eksternal dan internal, yang mana tingkat objektivitas penilaian berfokus pada model UTAUT.²⁰

Venkatesh 2003, menyatakan bahwa ada empat konstruksi yang akan memainkan peran penting sebagai penentu langsung dari penerimaan pengguna dan perilaku pengguna,²¹ dari empat teori tersebut adalah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) yaitu seberapa besarnya kepercayaan dan pemahaman para pengguna dalam menggunakan sistem teknologi terbarunya, ekspektasi usaha (*effort expectancy*) yaitu seberapa besar tingkat kemudahan nasabah dalam menggunakannya, pengaruh sosial (*social influence*) yaitu bagaimana seorang pengguna secara personal menggunakannya, dimana orang lain meyakini dan mengetahuinya dan orang tersebut akan terpengaruh dalam sistem yang terbaru, dan kondisi memfasilitas (*facilitating condition*) yaitu bagaimana faktor infrastruktur dan teknikal mempengaruhi kepercayaan kepada penggunaannya dalam penggunaan suatu sistem.²²

Kelebihan dan kekurangan terhadap model UTAUT dibandingkan dengan model penelitian lainnya yaitu model ini mencakup banyak variabel yang biasanya disebabkan oleh fakta karena menggabungkan semua variabel dari

²⁰ Yura Karlinda Wiasa Putri dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan M-Banking Pada Penerapan Model UTAUT 2, *Remik*, Volume 7, No.1, Januari 2023, hlm. 381-87.

²¹ Viswanath Venkatesh et al., User Acceptance of Information: Towar a Unified View, *MIS Quarterly*, Volume 27, No.3, (2003), hlm. 425-78.

²² Sakinah Pokhrel, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Thecnology (UTAUT), *Ayan*, Volume 15, No.1, Juli 2024, hlm. 37-48.

model sebelumnya ke dalam satu ide utama yang mewakili semua model, sehingga melalui model UTAUT reaksi dan persepsi seseorang terhadap teknologi dapat dipahami secara baik.²³

Dengan menganalisis keempat faktor tersebut, Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat memahami kendala dan kebutuhan nasabah, serta merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan adopsi aplikasi Byond by BSI, khususnya di BSI KC Padangsidimpuan.²⁴ penelitian ini penting untuk mendukung tujuan BSI dalam memperkuat layanan digital yang berbasis syariah yang modern, efisien, dan inklusif di seluruh Indonesia.

Hasil survei awal yang mewawancarai salah satu nasabah yang minat menggunakan Byond by BSI yaitu nasabah pertama saudara ibu Aura selaku nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Padangsidimpuan, yang menyatakan bahwa:

“saya pribadi merasa sangat puas dengan aplikasi *mobile banking* terbaru Byond by BSI ini. Menurut saya aplikasi nya lebih baik dari sebelumnya dengan tampilan yang modern dan menarik serta user friendly. Yang buat saya suka sama aplikasi ini karena desainnya yang modern, simple dan *eye catching* jadi mudah digunakan. Selain itu fiturnya lebih transparan dan responsif jadi lebih cepat dan nyaman saja saat melakukan transaksi. Definisi aplikasi yang benar-benar menunjukkan inovasi dalam memberikan pelayanan digital yang unggul dan sesuai kebutuhan *user* di era modern si. *so far* ga ada kendala si, hanya saja karena ini aplikasi baru jadi masih ditahap menyesuaikan saja sama fitur-fitur yang disajikan”.²⁵

²³ Naufal Alman Shafly, Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Behavioral Intention Dan Use Behavior Penggunaan Mobile Banking Di Kota Malang, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Volume 8, No.2, 2020, hlm. 1-22.

²⁴ Fatikha Rizqya Nur dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Adopsi Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Di Kabupaten Kudus, *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Volume 9, No.2, September 2023, hlm. 162.

²⁵ Aura, Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan, wawancara (Padangsidimpuan, 25 Desember 2024. Pukul 13.31 WIB).

Selanjutnya, berbeda dengan pendapat nasabah yang kedua dari saudara bapak Zulkifli yang merupakan salah-satu nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berpendapat bahwa:

“Saya lebih suka dengan aplikasi yang lama (BSI *Mobile*) dibandingkan dengan aplikasi yang baru (Byond by BSI) karena lebih mudah digunakan. Dan memiliki 2 autentikasi untuk keamanan transaksi. Intinya aplikasi yang lama lebih mudah digunakan dan layanannya sangat cepat dibandingkan yang terbaru yang sama sekali saya belum mengerti dan belum mengetahui keamanan data aplikasi ini. Jika aplikasi lama harus ganti ke versi terbaru harapannya Byond by BSI bisa lebih bagus lagi seperti aplikasi BSI *Mobile* yang dulu”.²⁶

Berbeda dengan pendapat nasabah yang ketiga dari saudari ibu Rahma yaitu menyatakan bahwa:

“Saya masih belum memahami dalam menggunakan aplikasi Byond by BSI ini apalagi di layanan keamanan data nasabah, karena saya ingin melakukan verifikasi selalu salah di nomor ATM padahal yang saya ketik itu sudah benar, hingga saya coba berulang 3 kali dan akhirnya aplikasinya terblokir dan akibat dari permasalahan ini saya takut kehilangan uang saya”.²⁷

Berdasarkan hasil pernyataan di atas yang menggunakan aplikasi Byond by BSI menunjukkan hasil yang sangat berbeda-beda. Dimana hal yang paling penting dalam peneliti ini adalah harus memiliki signifikansi dalam konteks perbankan syariah. Pertama, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan perbankan digital melalui model UTAUT, BSI dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adopsi Byond by BSI. Kedua, temuan penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur akademik mengenai penerimaan teknologi dalam

²⁶ Zulkifli, Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan, wawancara (Padangsidimpuan, 28 Desember 2024. Pukul 12. 53 WIB).

²⁷ Rahma, Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan, wawancara (Padangsidimpuan, 04 Januari 2025. Pukul 20.00 WIB).

perbankan syariah, yang saat ini masih berkembang. Terakhir, peningkatan penggunaan layanan perbankan digital yang sesuai dengan prinsip syariah dapat memperkuat daya saing bank syariah dengan meningkatkan permintaan akan layanan keuangan yang efisien dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Terdapat beberapa penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis penerapan model UTAUT terhadap minat menggunakan Byond by BSI dalam jurnal penelitian Yunika dan Yasin (2024) yang menyatakan bahwa konstruk dalam model UTAUT seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat dalam penggunaan *mobile banking* BSI.²⁸ Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Junita, Yulina, dan Muhammad (2023), yaitu menunjukkan bahwa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Facilitating Condition*, tidak signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* dari Bank Syariah Indonesia.²⁹

Penelitian selanjutnya dari saudari Hesty Juan Kirana (2023) dalam penelitiannya adalah adanya pengaruh secara parsial maupun simultan variabel UTAUT (Harapan Kinerja, Harapan Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi Fasilitas) kepada minat pengguna BSI Mobile nasabah Bank Syariah Indonesia.³⁰ Berbanding terbalik dengan penelitian Bambang, Indah, dan Noni (2021) dalam

²⁸ Yunika Printa Angelina dan Ach Yasin, Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Dan Perilaku Masyarakat Kota Surabaya Menggunakan Mobile Banking, *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* Volume 7, No.1, April 2024, hlm. 18-30.

²⁹ Muhammad Zulkarnain dkk, Penerapan UTAUT Untuk Mengukur Kepuasan Pelanggan Mobile Banking Perbankan Syariah, *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, Volume 7, No.2, Desember 2023, hlm. 138.

³⁰ Hesty Juan Kirana, Minat Penggunaan Aplikasi M-Banking BSI Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Prespektif Model UTAUT, *Skripsi*, (Yogyakarta: UII, 2023), hlm. 65.

penelitiannya yaitu Harapan Kinerja, Harapan Usaha, dan Pengaruh Sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking*.³¹

Sedangkan hasil penelitian dari Saroh (2023) yaitu yang menyatakan bahwa secara simultan *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention pengguna aplikasi BSI Mobile di kabupaten Banyumas.³² Berbanding terbalik dengan penelitian Annisa dan Purbayu (2024) dalam penelitiannya yaitu tiga faktor yang tidak mampu menghasilkan dampak pada *Behavioral Intention* dan *Use Behavior* adalah *Facilitating Conditions*, *Social Influence*, dan *Effort Expectancy*.³³

Berdasarkan latar belakang di atas dan fenomena yang dilakukan sebelumnya yaitu menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait dengan adanya faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk mengadopsi produk perbankan dalam penerapan model UTAUT. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Byond by BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidempuan)”**.

³¹ Bambang Sugiharto dkk, Application of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut) Model To the Intention To Using Mobile Banking Service, *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, Volume 5, No.02, September 2021, hlm. 156-157.

³² S Dewi, Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Untuk Menganalisis Behavioral Intention Pengguna Aplikasi BSI Mobile Di Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri, 2023), hlm. 81.

³³ Annisa Elyana Dewi dan Purbayu Budi Santosa, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Syariah, *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Volume 12, No.1, Juni 2024, hlm. 171.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian meninjau identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pengetahuan dan literasi oleh nasabah BSI terhadap minat menggunakan aplikasi Byond *By* BSI.
2. Byond *by* BSI merupakan layanan digital yang masih baru muncul sehingga masih terdapat adanya persepsi negatif dari nasabah dalam mengadopsi produk terbarunya.
3. Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait minat menggunakan aplikasi Byond *by* BSI.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan klasifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, untuk lebih memfokuskan agar penelitian lebih terarah pada permasalahan dengan baik, maka perlu dilakukan pembahasan terhadap objek penelitian yakni membahas variabel, subjek penelitian dan tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas 4 variabel, yaitu variabel dependen (bebas), Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Pengaruh Sosial (X3), Kondisi Memfasilitasi (X4) serta variabel independen (terikat) yaitu Minat (Y). Peneliti membatasi hanya pada kategori nasabah pengguna Byond *by* BSI di kota Padangsidempuan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran yang telah dilakukan pada latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan?
2. Apakah Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan?
3. Apakah Pengaruh Sosial (*Social Influence*) berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan?
4. Apakah Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri dari atas 4 variabel X dan satu variabel Y yaitu minat, dimana variabel X1 adalah ekspektasi kinerja, variabel X2 adalah ekspektasi usaha, variabel X3 adalah pengaruh sosial, X4 kondisi memfasilitasi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala ordinal. Skala ordinal adalah pengukuran yang mana skala yang digunakan disusun secara runtut dari yang rendah sampai yang tinggi. Skala ordinal adalah skala yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai skala yang terendah atau sebaliknya.³⁴ Definisi operasional variabel dibuat untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

³⁴ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 87.

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>) (X1)	<i>Performance Expectancy</i> (Ekspektasi Kinerja) yaitu tingkat dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan. ³⁵	1. Persepsi terhadap kegunaan 2. Motivasi ekstrinsik 3. Kesesuaian pekerjaan 4. Keuntungan relatif	Ordinal
2	Ekspektasi Usaha (<i>Effort expectancy</i>) (X2)	<i>Effort expectancy</i> (Ekspektasi usaha) ialah tingkat kemudahan pengguna sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan.	1. Persepsi Kemudahan 2. Tingkat Kerumitan 3. Kemudahan Pengguna	Ordinal
3	Pengaruh Sosial (<i>Social influence</i>) (X3)	<i>Social influence</i> (Pengaruh Sosial yaitu sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercayai oleh orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru. ³⁶	1. Norma subjektif 2. Faktor sosial 3. Gambaran (<i>image</i>)	Ordinal
4	Kondisi Memfasilitasi (<i>Facilitating condition</i>) (X4)	<i>Facilitating condition</i> (kondisi fasilitas) yaitu sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan	1. Persepsi perilaku 2. Kondisi memfasilitasi 3. Kompatibilitas	Ordinal

³⁵ Viswanath Venkatesh et al., User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View, *MIS Quarterly*, 2003, hlm. 425-78.

³⁶ Heri Sudarsono, Analisis Niat Nasabah Bank Syariah Untuk Menggunakan Mobile Banking, *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, Volume 14, No.1, April 2022, hlm. 78–89.

		teknikal tersedia untuk mendukung sistem. ³⁷		
5	Minat (Y)	Minat merupakan hal yang berkaitan dengan perasaan senang atau suka seseorang terhadap suatu objek. ³⁸	1. Menuju pada Perhatian 2. Ada Ketertarikan 3. Adanya Keinginan 4. Ada kemauan	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI.
2. Untuk mengetahui apakah Ekspektasi Usaha (*Effort expectancy*) berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI.
3. Untuk mengetahui apakah Pengaruh Sosial (*Social influence*) berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI.
4. Untuk mengetahui apakah Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating condition*) berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI.

G. Manfaat Peneliti

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perbankan syariah, khususnya mengenai *Performance Expectancy*, *Effort expectancy*, *Social influence*, *Facilitating condition* terhadap minat menggunakan

³⁷ M R Maika et al., *CIFET 2019: Proceedings of the 1st Conference on Islamic Finance and Technology, CIFET, 21 September, Sidoarjo, East Java, Indonesia*, CCER (EAI Publishing, 2019), hlm. 166.

³⁸ Muhammad Saleh et al., *Ramifikasi Problematika Sosial* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024), hlm 79,.

Byond *by* BSI serta dapat meningkatkan kemampuan dalam proses menulis karya ilmiah.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Diharapkan dengan penelitian ini menjadi salah-satu masukan dan sarana informasi bagi para akademis sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian berikutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembaca

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah informasi sekaligus pengetahuan yang luas sebagai penambah ide ataupun wawasan tentang Analisis Penerapan Model UTAUT terhadap Minat menggunakan Byond *by* BSI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1) Grand Theory

1) Teori Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology merupakan suatu model terpadu dan sistematis dikembangkan oleh Venkatesh tahun 2003 yang bertujuan untuk menjelaskan perilaku seseorang dalam menggunakan suatu sistem informasi teknologi baru.³⁹

Penggunaan teknologi baru ini tentunya harus berlandaskan pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an yang bertujuan mendapatkan Ridha dan Karunia dari Allah SWT. Berikut ayat Implementasi teknologi dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya ayat 80 yaitu:

﴿شَكَرُوا أَنْتُمْ فَأَنْتُمْ بِأَسْكُنَ مِنْ أَنْتُمْ لَكُمْ لِبُؤْسٍ صَنْعَةً عَلَّمَهُ﴾

Artinya:

“Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu, maka

³⁹Tusyanah, Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model UTAUT Pada Generasi Millennial, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 29-37.

hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah)”. (QS Al- Anbiya ayat 80).⁴⁰

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan suatu model terpadu dan sistematis dikembangkan oleh Venkatesh pada tahun 2003 yang bertujuan untuk menjelaskan minat seseorang dalam menggunakan suatu sistem informasi teknologi dan perilaku penggunaannya. UTAUT model adalah suatu penerimaan teknologi yang mensintesiskan unsur-unsur pada model penerimaan teknologi yang pernah ada sebelumnya yaitu *Theory Reasoned Action* (TRA), *Theory Acceptance Model* (TAM), *Motivation Model* (MM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Combined TAM dan TPB*, *Model of PC Utilization* (MPTU), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT) guna mendapatkan keselarasan pandangan mengenai penerimaan teknologi.⁴¹ Kedelapan teori terkemuka tersebut yang di satukan dalam UTAUT yaitu:

1. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of reasoned action* (TRA)),

TRA merupakan salah satu teori yang di satukan dalam UTAUT. TRA pertama kali dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1980. Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia.

⁴⁰ QS. Al- Anbiyah (21): 80.

⁴¹ Retno Wulan Damayanti et al., *Adopsi Teknologi Dengan Pendekatan Manajemen Proyek* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 13-27.

2. Model Penerimaan Teknologi (*The technology acceptance model* (TAM)),

TAM merupakan model yang pertama disusun oleh Davis 1989 yang menjelaskan tentang penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam memformulasikan TAM, Davis menggunakan *Theory of Reason Action* (TRA) sebagai dasar dalam menegakkan teorinya namun tidak mengakomodasi semua komponen teori TRA.

3. Model Motivasional (*Motivational models* (MM)),

MM merupakan teori yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1992. Teori ini merupakan teori motivasi untuk memahami adopsi dan penggunaan teknologi baru.

4. Teori Perilaku Rencana (*Theory of planned behavior* (TPB))

TPB merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1988. TPB memperpanjang TRA dengan menambahkan konstruk kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam TPB, kontrol perilaku yang dipersepsikan berteori untuk menjadi penentu tambahan niat dan perilaku.

5. Model Gabungan (*combined TAM and TPC* (C-TAMTPB)),

C-TAMTPB dikembangkan oleh Taylor dan Todd pada tahun 1995. Model ini menggabungkan prediktor TPB dengan manfaat yang dirasakan dari TAM untuk menyediakan model hybrid.

6. Model Pemanfaatan (*Model of the PC utilization* (MPUC)),

MPUC adalah model yang menyajikan perspektif yang bersaing dengan yang diusulkan oleh TRA dan TPB. Model ini menyajikan dan mengadaptasi untuk memprediksi pemanfaatan PC. Namun, sifat model tersebut membuatnya sangat cocok untuk memprediksi penerimaan individu dan penggunaan berbagai teknologi informasi. Model ini dicetuskan oleh Thompson Higgins and Howell pada tahun 1991.

7. Teori Difusi Inovasi (*innovation diffusion theory* (IDT)),

Teori ini dikembangkan oleh Everett Rogers pada tahun 1964. IDT adalah teori tentang bagaimana sebuah ide dan teknologi baru tersebar dalam sebuah kebudayaan.

8. Teori Kognitif Sosial (*social cognitive theory* (SCT)).

Salah satu teori perilaku manusia yang paling kuat adalah teori kognitif sosial. Compeau dan Higgins (1995) menerapkan dan memperluas SCT untuk konteks pemanfaatan komputer. Model ini mempelajari pengguna komputer tetapi sifat model dan teori yang mendasarinya memungkinkan untuk diperluas untuk penerimaan dan pengguna teknologi informasi secara umum.⁴²

Model UTAUT ini terbukti berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70% varian pengguna. Setelah

⁴² Ridhwan Nugroho dan Edi Purwanto, *Tecnology Adoption A Conceptual Framework*, Academia.Edu, (Tangerang: Philpublishing, 2020), hlm. 55-58.

mengevaluasi kedelapan model tersebut, Venkatesh menemukan tujuh konstruk yang tampaknya menjadi penentu langsung utama dalam niat berperilaku atau perilaku pengguna setidaknya pada beberapa model. Faktor/konstruk tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *attitude toward using technology*, serta *self efficacy*. Empat konstruk utama yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi.⁴³

Model penelitian UTAUT dapat digunakan untuk melakukan identifikasi faktor penerimaan teknologi pada bidang kehidupan yang menerapkan teknologi informasi. Pada bidang perbankan model UTAUT digunakan untuk dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor kepuasan dan kekurangan yang dirasakan nasabah pada *website* desain yang digunakan pada *internet banking*. Penggunaan *m-banking* yang melibatkan kepercayaan dan risiko nasabah terhadap teknologi yang digunakan dalam pembayaran merupakan hal yang harus diidentifikasi dengan baik sehingga persepsi nasabah bisa dengan baik menerima pengguna *m-banking*.

Pada bidang perdagangan model UTAUT dapat digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk beralih ke proses pembayaran secara digital. Adopsi teknologi informasi sosial

⁴³ I R Management Association, *Technology Adoption and Social Issues: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*, Critical Explorations (America: IGI Global, 2018), hlm. 701.

media untuk dapat menyebarluaskan informasi terkait barang yang diperjual belikan bagi usaha kecil dan menengah. Model ini dapat menjelaskan juga faktor ketertarikan pelanggan dalam melihat dan berbelanja barang di media sosial.

2) Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) merupakan dari sistem atau seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan kinerja dari pekerjaannya.⁴⁴ Kerangka konstruk dari variabel ini diambil dari ‘*perceived usefulness*’ dari TAM dan CTAM-TPB, ‘*extrinsic motivation*’ dari MM, dan ‘*job-fit*’ dari MPCU, ‘*relative advantage*’ dari IDT, dan ‘*outcome expectations*’ dari SCT. Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi. Adapun indikator dari Ekspektasi Kinerja tersebut adalah:⁴⁵

- a) Persepsi terhadap kegunaan adalah seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya.
- b) Motivasi Ekstrinsik adalah persepsi yang diinginkan pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai

⁴⁴ A Farazmand, *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*, Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance (Springer International Publishing, 2023), hlm. 4063.

⁴⁵ Tusyanah, *Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model UTAUT Pada Generasi Millennial*, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 39-41.

hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri. Seperti kinerja pekerjaan , pembayaran, dan promosi-promosi.

- c) Kesesuaian Pekerjaan adalah bagaimana kemampuan-kemampuan dari suatu sistem meningkatkan kinerja pekerjaan individual.
- d) Keuntungan Relatif adalah seberapa jauh menggunakan sesuatu inovasi yang dipersepsikan akan lebih baik dibandingkan menggunakan pendahuluannya.

3) Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) merupakan harapan usaha yang dikeluarkan untuk mengoperasikan sistem atau tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna sistem dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu). Kerangka konstruk dari variabel ini diambil dari ‘*perceived ease of use*’ di TAM, ‘*complexity*’ di MPCU, dan ‘*ease of use*’ di IDT.⁴⁶ Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi. Adapun indikator dari Ekspektasi Usaha tersebut adalah:⁴⁷

- a) Persepsi Kemudahan adalah merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa sistem teknologi mudah digunakan.
- b) Tingkat kerumitan adalah merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa sistem teknologi sulit untuk dipahami dan digunakan.

⁴⁶ V Weerakkody, *Applied Technology Integration in Governmental Organizations: New E-Government Research: New E-Government Research*, Premier Reference Source (Information Science Reference, 2010), hlm. 122.

⁴⁷ Tusyanah, *Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model UTAUT Pada Generasi Millennial*, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 43-45.

- c) Kemudahan Pengguna adalah merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa sistem sulit untuk digunakan.

4) Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Pengaruh Sosial (*social influence*) dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa orang lain dapat mempengaruhi perilaku untuk menggunakan teknologi informasi yang baru.⁴⁸ Kerangka konstruk dari variabel ini diambil dari ‘*Subjective norm*’ di TRA, TAM2, TPB dan C-TAM-TPB, ‘*social factors*’ di MPCU, dan ‘*image*’ di IDT. Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi. Adapun indikator dari Pengaruh Sosial tersebut adalah:⁴⁹

- a) Norma Subyektif adalah persepsi orang bahwa kebanyakan orang-orang yang penting baginya berpikir bahwa dia harus atau tidak melakukan perilaku yang bersangkutan.
- b) Faktor-faktor sosial adalah internalisasi individu dari referensi budaya subyektif kelompok, kesepakatan secara spesifik interpersonal dari salah-satu individu dengan individu lain dalam situasi sosial tertentu.
- c) Gambaran (*image*) adalah sejauh mana pengguna suatu inovasi dianggap untuk meningkatkan citra seseorang sosial tertentu.

⁴⁸ F Taghizadeh-Hesary dkk, *A Modern Guide to Energy Economics*, Elgar Modern Guides (Edward Elgar Publishing, 2024), hlm. 45-46.

⁴⁹ Tusyanah, *Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model UTAUT Pada Generasi Millennial*, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 46-50.

5) Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)

Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung operasional sistem. Kerangka konstruk dari variabel ini diambil dari ‘*perceived behavioral control*’ from TPB, C-TAM-TPB, ‘*facilitating conditions*’ from MPCU, and ‘*compatibility*’ from IDT.⁵⁰ Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi. Adapun indikator dari Kondisi Memfasilitasi tersebut adalah:⁵¹

- a) Persepsi Perilaku adalah dimana perasaan mudah atau sulit untuk menampilkan suatu perilaku. sistem penelitian IS, yaitu: persepsi terhadap batasan *internal* dan *external* dari satu perilaku.
- b) Kondisi yang memfasilitasi adalah faktor-faktor lingkungan yang diobservasi disetujui sebagai hal yang memudahkan sesuatu untuk dilakukan.
- c) Kompatibilitas adalah tingkatan dimana sebuah inovasi dirasakan konsisten dengan nilai yang telah ada, kebutuhan dan pengalaman sebelumnya.

⁵⁰ M R Ab. Aziz dkk, *Digitalization of Islamic Finance*, Advances in Finance, Accounting, and Economics (IGI Global, 2024), hlm. 195.

⁵¹ Tusyanah, Eksplorasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model UTAUT Pada Generasi Millennial, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 50-53.

6) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.⁵²

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau pada suatu yang diminatinya. Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Indikator minat menurut Donni Priansa, dapat diukur dengan berbagai indikator. Secara umum indikator tersebut berkenaan dengan empat dimensi pokok yaitu:⁵³

- a) Menuju pada Perhatian: merupakan perhatian dari konsumen terhadap suatu produk.
- b) Ada Ketertarikan: merupakan proses setelah terjadi perhatian dan timbul rasa suka atau tertarik pada konsumen tersebut terhadap suatu produk barang maupun jasa.
- c) Adanya Keinginan: merupakan proses di mana perasaan untuk menginginkan atau memiliki suatu produk tersebut

⁵² Trygu, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Guepedia, 2021), hlm. 51.

⁵³ Dewi Nurmasari Pane dkk, *Determinasi Minat Beli Konsumen* (Serasi Media Teknologi, 2024), hlm. 31.

- d) Ada kemauan: merupakan proses sikap yang timbul rasa yakin atas suatu produk tersebut.

7) Bank Syariah Indonesia (BSI)

PT. Bank Syariah Indonesia. Tbk secara resmi lahir pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H oleh H. Presiden Joko Widodo yang secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah. melalui surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.04/KDK.03/2021 secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada tanggal 27 Januari 2021. Selanjutnya pada tanggal 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.⁵⁴ BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru, pembangunan ekonomi nasional, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

8) Byond by BSI

Byond by BSI merupakan salah satu fasilitas atau layanan perbankan terbaru yang di sediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) yang menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan yang memudahkan para nasabahnya.

⁵⁴ Darian Fahrish Ghofur dan Sofiah, “Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi Byond Untuk Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara,” *Jurnal Penelitian Nusantara*, Volume. 1, No. 3, Desember 2025, hlm. 358-64.

Melalui adanya layanan *Byond by BSI*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan *handphone* nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, selain menghemat waktu *Byond by BSI* juga bertujuan untuk agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern dan juga bisa lebih memanfaatkan media *handphone* yang biasanya digunakan untuk berkomunikasi tetapi juga dapat digunakan berbisnis atau bertransaksi.

Layanan *Byond by BSI* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, dan lain-lain. Ada juga fasilitas tambahan seperti jadwal sholat dan fitur lainnya. Dengan fasilitas tersebut semua orang yang memiliki *handphone* dapat dengan mudah bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Fitur-fitur layanan *Byond by BSI* adalah layanan informasi (saldo, mutasi, rekening, tagihan kartu kredit, dan lokasi cabang/ATM terdekat), dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, asuransi, internet), pembelian (pulsa, tiket), dan berbagai fitur lainnya.⁵⁵

⁵⁵ Darian Fahrish Ghofur dan Sofiah, “Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi *Byond* Untuk Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara,” *Jurnal Penelitian Nusantara*, volume 1, No. 3, Maret 2025, hlm. 358-64.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang dianggap saling berhubungan dengan penelitian ini untuk menguatkan penelitian yang diteliti

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yunika Printa Angelina dan Ach. Yasin, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 7 nomor 1 Tahun 2024. ⁵⁶	Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat dan Perilaku Masyarakat kota Surabaya Menggunakan Mobile Banking.	hasil penelitian menunjukkan konstruk dalam model UTAUT seperti <i>performance expectancy</i> , <i>effort expectancy</i> , <i>social influence</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dalam penggunaan mobile banking BSI. Sedangkan <i>facilitating conditions</i> dan minat berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan <i>mobile banking</i> BSI.
2	Muhammad Nurul Alim, Wahyu Hidayat, Risqi Amalia, Islamic Banking & Economic Law Studies, Volume 3 No.1 Tahun 2024. ⁵⁷	Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Metode UTAUT terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di BSI Tangerang.	Variabel <i>performance expectancy</i> berpengaruh terbesar terhadap minat menggunakan layanan <i>m-banking</i> BSI, diikuti oleh variabel-variabel <i>social influence</i> , <i>facilitating condition</i> dan <i>effort expectancy</i> .
3	Dewi Saroh, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri	Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk Menganalisis <i>Behavioral</i>	Secara simultan variabel <i>performance expectancy</i> , <i>effort expectancy</i> , <i>social influence</i> , <i>facilitating conditions</i> secara

⁵⁶ Angelina dan Yasin, Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Dan Perilaku Masyarakat Kota Surabaya Menggunakan Mobile Banking, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 7, No.1, April 2024, hlm. 18-30.

⁵⁷ Alim, Hidayat, dan Amalia, Pengaruh Penerimaan Teknologi Dengan Metode UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Di BSI Tangerang, *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, Volume 3, No. 1, Juni 2024, hlm. 12-32.

	Purwokerto, 2023. ⁵⁸	<i>Intention</i> Pengguna Aplikasi BSI Mobile di Kabupaten Banyumas.	bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> pengguna BSI Mobile di kabupaten Banyumas.
4	Junita Safitri, Yulina Astuti, Muhammad Zulkarnain, Jurnal Manajemen Keuangan Vol. 7 No 2, 2023. ⁵⁹	Penerapan UTAUT untuk mengukur Kepuasan Pelanggan <i>Mobile Banking</i> Perbankan Syariah.	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel <i>social influence</i> (SI) terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah untuk menggunakan <i>mobile banking</i> dari Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut karena pengaruh sosial pertemanan maupun pengaruh social dari lingkungan kerja terbukti sangat mempengaruhi minat seseorang untuk mempergunakan Mobile Banking (BI). akan tetapi hasil penelitian terdapat variabel <i>Performance Expectancy</i> , <i>Effort Expectancy</i> dan <i>Facilitating Condition</i> tidak signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> dari Bank Syariah Indonesia, hal tersebut dapat saja karena luas cakupan sampel penelitian yang terlalu kecil, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan perluasan cakupan sampel

⁵⁸ Dewi Saroh, Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Untuk Menganalisis Behavioral Intention Pengguna Aplikasi BSI Mobile Di Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto: UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2023), hlm. 147.

⁵⁹ Zulkarnain, Safitri, dan Astuti, Penerapan UTAUT Untuk Mengukur Kepuasan Pelanggan Mobile Banking Perbankan Syariah, Volume 7, No. 3, Desember 2023, hlm. 126-140.

			penelitian tidak hanya di Kota Langsa.
5	Muhammad Rasyid Ridho, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. ⁶⁰	Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah dengan Pendekatan UTAUT2 di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Mobile Banking</i> bank syariah dapat mendukung kemudahan dalam bertransaksi keuangan dalam melakukan pekerjaan maupun dalam bisnis, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan kemudahan pengguna <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah.
6.	Rahma Nur Azizah Pohan, Mustapa Khamal Rokan, Wahyu Syarvina, Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), Vol. 4, No. 3, 2024. ⁶¹	Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan <i>Mobile Banking</i> pada layanan BSI <i>Mobile</i> dengan menggunakan Model <i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i> (UTAUT)	Harapan kinerja, Harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan BSI Mobile.
7.	Fadhil Bima Anandia, Esy Nur Aisyah, Management Studies and Entrepreneurship Journal, volume 4 No. 1, 2023. ⁶²	Analisis Penerapan Model UTAUT2 Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Pada Bank Syariah.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menjadi prioritas utama adalah <i>facilitating condition</i> karena variabel ini memiliki pengaruh terhadap niat pengguna.

⁶⁰ Muhammad Rasyid Ridho, Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Dengan Pendekatan UTAUT2 Di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 1-67.

⁶¹ Rahma Nur Azizah Pohan dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT), *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, Volume 4, No.3, Juli 2024, hlm. 732-40.

⁶² Fadhil Bima Anandia dan Esy Nur Aisyah, Analisis Penerapan Model UTAUT2 Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Bank Syariah, *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, Volume 4, No.1, Januari 2023, hlm. 264-75.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan penelitian Yunika Printa Angelina dan Ach. Yasin (2024) dengan penelitian ini yaitu membahas tentang penerapan model UTAUT. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yunika dan Yasin (2024) ialah membahas tentang minat menggunakan *Mobile Banking*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang minat menggunakan *Byond by BSI* di kota Padangsidempuan.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Nurul Alim, Wahyu Hidayat, dan Risqi Amalia (2023), ialah sama-sama membahas tentang penerimaan dan penerapan UTAUT. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Nurul Alim, Wahyu Hidayat, dan Risqi Amalia (2023) yaitu Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di *BSI Tangerang*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Minat menggunakan *Byond by BSI* di kota Padangsidempuan.
- c. Persamaan penelitian ini dengan Dewi Saroh (2023) ialah sama-sama membahas tentang penerapan model UTAUT. sedangkan perbedaan penelitian ini dengan Dewi Saroh (2023) yaitu menganalisis *Behavioral Intention* pengguna aplikasi *BSI Mobile*. sedangkan penelitian ini membahas tentang Minat menggunakan *Byond by BSI* di kota Padangsidempuan.
- d. Persamaan peneliti ini dengan penelitian Junita Safitri, Yulina Astuti, Muhammad Zulkarnain (2023) ialah sama-sama membahas tentang

penerapan model UTAUT. sedang perbedaan penelitian ini dengan penelitian Junita Safitri, Yulina Astuti, Muhammad Zulkarnain (2023) yaitu membahas tentang untuk mengukur kepuasan pelanggan menggunakan *mobile banking*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan.

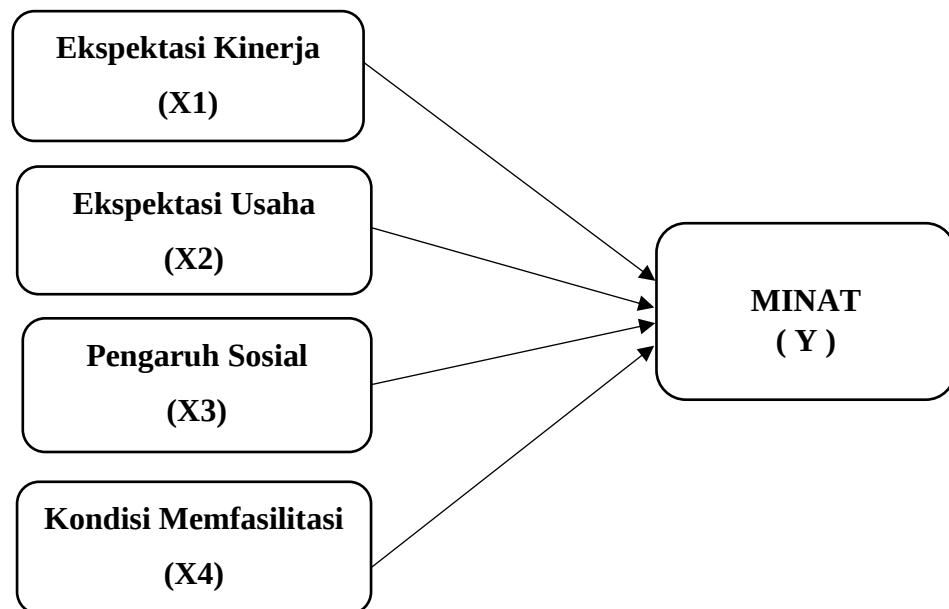
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Rasyid Ridho (2021) dengan judul Analisis Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah dengan Pendekatan UTAUT2 di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu membahas tentang pendekatan UTAUT2 dalam menggunakan *mobile banking* di daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini membahas tentang analisis penerapan model UTAUT terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan.
- f. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rahma Nur Azizah Pohan, Mustapa Khamal Rokan, Wahyu Syarvina (2024) yaitu sama sama menerapkan model UTAUT. sedangkan perbedaannya yaitu membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan BSI Mobile. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan.
- g. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fadhil Bima Anandia, Esy Nur Aisyah, (2023) yaitu membahas tentang penerapan UTAUT2 sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan model UTAUT. perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fadhil Bima Anandia, Esy

Nur Aisyah, (2023) yaitu membahas tentang penerapan model UTAUT2 terhadap pengguna *Mobile Banking*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan model UTAUT terhadap minat menggunakan *Byond by BSI* di kota Padangsidimpuan.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang variabel dalam suatu penelitian yakni model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁶³ Variabel X (bebas/independen) di dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi, sedangkan variabel Y adalah Minat.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



⁶³ M V Roesminingsih et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), hlm. 224.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Hipotesis pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.⁶⁴ Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus di uji. Oleh karena itu, hipotesis sebagai cara untuk menguji kebenaran. Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H_{a1}: Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan.
- H₀₁: Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan.
- H_{a2}: Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan.
- H₀₂: Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan.
- H_{a3}: Pengaruh sosial (*Social Influence*) berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan.
- H₀₃: Pengaruh sosial (*Social Influence*) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan.
- H_{a4}: Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan.

⁶⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 49.

- H₀₄: Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan.
- H_{a5}: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan.
- H₀₅: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu

Penelitian ini dilakukan di kantor Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan. Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan terletak di JL. Sudirman Kel No.130 A, Wek 1, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Januari sampai Juni 2025, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.⁶⁵

⁶⁵ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 1-2.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan yang menggunakan aplikasi Byond by BSI berjumlah 13.352 nasabah.

Tabel III.1 Jumlah Nasabah yang menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	5.341
2	Perempuan	8.011
Total		13.352

Sumber: BSI KC Padangsidempuan

Berdasarkan tabel III.1 di atas dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 5.341 nasabah, kemudian jenis kelamin Perempuan sebanyak 8.011 nasabah. Jadi jumlah keseluruhan laki-laki dan perempuan yang menggunakan Byond by BSI berjumlah 13.352 nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan

⁶⁶ Abdullah et al., hlm. 79.

populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang diwakilkan⁶⁷.

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian adalah menggunakan Rumus Slovin, Rumus Slovin merupakan alat yang menentukan ukuran sampel dengan populasi yang diketahui jumlahnya secara pasti. Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang akan dicari

N = Ukuran populasi

e = *Margin of error* (10%)

Maka dari itu besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{13,352}{1 + 13,352 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{13,352}{1 + 133.52}$$

$$n = \frac{13,352}{134.52}$$

$$n = 99.25 = 99$$

⁶⁷ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 34.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan rumus slovin dan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh sampel (n) sebesar 99,25 maka dibulatkan menjadi 99 responden. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya dapat lebih akurat dan representif. Dalam purposive sampling penelitian secara sengaja memilih anggota sampel berdasarkan karakteristik tertentu atau tujuan penelitian mereka. Ini digunakan ketika peneliti ingin memeriksa kelompok tertentu dalam populasi.⁶⁸ Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.
- b) Nasabah yang menggunakan fitur Byond by BSI.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer didapat langsung dari responden maupun narasumber dengan melakukan penyebaran kuesioner. Data sekunder yang didapat dari studi pustaka maupun dokumentasi seperti telaah jurnal, buku, dan secara daring yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan pada penelitian.⁶⁹

⁶⁸ Muhammad Syahbudi dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), hlm. 214,

⁶⁹ Abdul Rahman et al., *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Asik Belajar* (Jawa Barat: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2022), hlm. 171-172.

E. Instrumen pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena pada ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.⁷⁰ Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar minat nasabah dalam menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan distribusi daftar pertanyaan kepada responden harapan mereka akan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan. pertanyaan dalam kuesioner dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak telah ditentukan sebelumnya, atau bersifat tertutup, jika opsi jawaban sudah disediakan sebelumnya.⁷¹

pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. untuk menjawab pertanyaan kuesioner, maka perlu menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

⁷⁰ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: SUKA-Press, 2023), hlm. 90.

⁷¹ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Jawa barat: Penerbit Adab, 2023), hlm. 40-41.

seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi dijabarkan menjadi sub- variabel, kemudian sub-variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.⁷²

Kuesioner tersebut terdiri atas dua bagian yang pertama berisikan terkait dengan identitas responden yang akan dijaga kerahasiannya. Kedua berisikan daftar pertanyaan terkait dengan indikator dari variabel peneliti yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yang menyediakan jawaban untuk mengukur variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial, (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap minat menggunakan Byond by BSI dimulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor 1 sampai 5. Dalam pengukuran skala Likert dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷² Sarah Siti Rohmad, *Pengembangan Instrumen Angket* (Yogyakarta: K-Media, 2016), hlm. 23-24.

Tabel III.2 Skala Likert

No	Keterangan (Jawaban)	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Tabel III.3 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Ekspektasi Kinerja	Persepsi terhadap kegunaan	1 dan 2
		Motivasi Ekstrinsik	3 dan 4
		Kesesuaian Pekerjaan	5 dan 6
		Keuntungan Relatif	7 dan 8
2	Ekspektasi Usaha	Persepsi Kemudahan	1 dan 2
		Tingkat Kerumitan	3 dan 4
		Kemudahan Pengguna	5 dan 6
3	Pengaruh Sosial	Norma Subjektif	1 dan 2
		Faktor Sosial	3 dan 4
		Gambaran	5 dan 6
4	Kondisi Memfasilitasi	Persepsi Perilaku	1 dan 2
		Kondisi Memfasilitasi	3 dan 4
		Kompatibilitas	5 dan 6

5	Minat	Menuju Pada Perhatian	1 dan 2
		Ada Ketertarikan	3 dan 4
		Adanya Keinginan	5 dan 6
		Ada Kemauan	7 dan 8

c. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁷³ Dalam penelitian ini perlu adanya dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui benar atau tidaknya suatu penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan software SmartPLS 3.0. *Partial Least Square* (PLS) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistik multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen.

⁷³ Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2023), hlm. 114.

Sementara menurut Ghazali dan Laten (2015) *Partial Least Square* merupakan metode analisis yang powerfull dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi, seperti data harus berdistribusi normal secara *multivariate* dan tidak adanya problem multikolinearitas antar variabel eksogen. Adapun keunggulan dari PLS adalah tidak memerlukan jumlah sampel yang besar dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.⁷⁴

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat analisis untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi dan menyajikan data ke dalam bentuk yang teratur, sehingga mudah dibaca, dipahami dan disimpulkan. Sedangkan Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum.⁷⁵

2. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model ini menjelaskan secara spesifik kausalitas atau hubungan antara variabel laten baik endogen maupun eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada. Variabel eksogen merupakan variabel yang variabilitasnya ditentukan melalui asumsi sebab-sebab yang berada di

⁷⁴ Nagian Toni dan Leny Anggara, *Analisis Partial Least Square Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, (Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 27.

⁷⁵ Leroy Holman Siahaan et al., *Analisis Data Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2025), hlm. 94.

luar model atau dengan mudah disebut juga variabel yang menentukan/bebas. Pengujian pada *outer model* memberikan nilai pada analisis reliabilitas dan validitas. Adapun pengujian yang dilakukan pada *outer model* yakni sebagai berikut:⁷⁶

a. Uji Validitas

1) *Convergent Validity*

Convergent Validity yaitu ukuran yang menggunakan indikator refleksif, dinilai berdasarkan korelasi antara skor item/skor komponen dan skor konstruk. Jika korelasi lebih besar dari 0,70, ukuran refleksif individu dikatakan tinggi. Namun, untuk studi sebelumnya yang mengembangkan skala pengukuran, nilai 0,50 hingga 0,60 dianggap memadai.⁷⁷

2) *Discriminant Validity*

Discriminant Validity yaitu nilai berdasarkan *cross loading* dengan konstruk. Jika hubungan konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada korelasi ukuran konstruk lainnya, maka konstruk yang mendasarinya memprediksi ukuran blok lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Nilai *loading factor* di atas 0,70 dinyatakan sebagai ukuran struktur yang valid. Tetapi untuk

⁷⁶ Ayatulloh Michael Musyaffi dkk, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS*, (Pascal Books, 2022), hlm.10-11.

⁷⁷ Hardiman, *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (Pls-Sem)* (Yogyakarta: Bintang Pustaka, 2021), hlm. 6-7.

penelitian sebelumnya yang mengembangkan skala pengukuran, nilai pemuatan 0,50 hingga 0,60 dianggap cukup.⁷⁸

2) Uji Reliabilitas

1) *Composite Reliability*

Composite Reliability yaitu mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan internal *consistency*. Pengukuran ini bisa diterima tingkat reliabel jika koefisien variabel independen $> 0,70$. Metode lain adalah membandingkan nilai akar kuadrat dari *average variance extraction* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi konstruk lain dalam model. Ukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas komponen skoring variabel laten, dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan reliabilitas komposite. Nilai AVE yang disarankan $> 0,50$.⁷⁹

3. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural (*inner model*) merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses *bootstrapping*, kita dapat mengamati koefisien jalur untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan dengan memeriksa persentase varian yang dijelaskan oleh

⁷⁸ Musyaffi, Khairunnisa, dan Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square SEM-PLS Menggunakan SmartPLS* hlm. 41.

⁷⁹ Iskandar Ahmaddien dkk, *Analisa Jalur Dan Model System Dynamic*, (Jawa Barat: Penerbit Widina, 2025), hlm. 70,

nilai R^2 untuk variabel dependen, menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q-square test*.⁸⁰

1) *R-square* (R^2)

R-square adalah metode evaluasi untuk menilai tingkat kesesuaian suatu model struktural. Nilai *R-squared* (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten independen berpengaruh terhadap variabel laten dependen. Ketika nilai R^2 mencapai 0,67, model dapat dianggap sangat baik. Hasil R^2 dalam rentang 0,33 hingga 0,67 menunjukkan bahwa model dapat dianggap sebagai moderat. Sementara itu, hasil R^2 sebesar 0,33 mengindikasikan bahwa model dapat dianggap lemah.⁸¹

2) *Effect Size* (f^2)

Nilai *F-square* merupakan penilaian tambahan untuk melihat besaran atau kekuatan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai *F-square* didapatkan juga bersamaan pada langkah *PLS Algorithm*. Standar pengukurannya yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar).⁸²

3) *predictive relevance* (Q^2)

R-square pada model PLS dapat dievaluasi dengan memeriksa *Q-square predictive relevance* untuk model variabel. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi

⁸⁰ Pardomuan Robinson Sihombing dan Ade Marsinta Arsani, *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula* (Bekasi: PT. Dewangga Energi Internasional, 2022), hlm. 3-5.

⁸¹ Arkas Viddy, *SmartPLS Untuk Vokasi* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), hlm. 32.

⁸² Imam Supriadi, *Riset Akuntansi Keperilakuan : Penggunaan SmartPLS Dan SPSS* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022), hlm. 102-103.

parameternya. Nilai *Q-square* yang lebih besar dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki nilai *predictive relevance*, sementara nilai *Q-square* kurang dari 0 menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang kurang. Jika hasil perhitungan menunjukkan nilai *Q-square* kurang dari 0, model dapat dianggap memiliki nilai prediktif yang relevan. Besaran Q^2 mempunyai nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$, semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.⁸³

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan antara linier antara dua variabel atau lebih yaitu variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi dengan variabel terikat yaitu Minat dan juga untuk memprediksi nilai variabel terikat ketika variabel bebas mengalami kenaikan/ penurunan. Data yang digunakan yaitu berskala/rasio. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:⁸⁴

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dengan:

Y = Minat

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

⁸³ Ahmaddien, Purwanto, dan Mulyana, *Analisa Jalur Dan Model System Dynamic*, (Jawa Barat: Penerbit Widina, 2025) hlm. 71.

⁸⁴ Eli Mulyati et al., *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi Dan Interpretasi* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), hlm. 138-137.

X1	= Ekspektasi Kinerja
X2	= Ekspektasi Usaha
X3	= Pengaruh Sosial
X4	= Kondisi Memfasilitasi
<i>e</i>	= <i>Error</i>

Dari rumus diatas akan saya sesuaikan dengan variabel penelitian saya, maka rumusnya secara matematik adalah sebagai berikut:

$$M = \alpha + b_1EK + b_2EU + b_3PS + b_4KM + e$$

Keterangan:

M	= Minat
α	= Konstanta
b	= Koefisien Variabel
EK	= Ekspektasi Kinerja
EU	= Ekspektasi Usaha
PS	= Pengaruh Sosial
KM	= Kondisi Memfasilitasi
e	= Standar Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikasi secara parsial atau masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka digunakan signifikan 0,1 (10%). Maka pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:⁸⁵

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F yaitu digunakan untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} . Variabel independent dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ begitu pula sebaliknya. Maka pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:⁸⁶

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁸⁵ Sofyan Yamin, *Tutorial Statistik: SPSS, Lisrel, WarpPLS & JASP (Mudah & Aplikatif)*, (Jawa Barat: Dewangga Energi Internasional Publishing, 2021), hlm. 218.

⁸⁶ Baidowi et al., *Statistika Dasar Teori Dan Praktik* (Nusa Tenggara Barat: Penerbit PAI, 2024), hlm. 198.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 Hijriah menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ke tiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan ummat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, Universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.⁸⁷

⁸⁷ Aang Kunaifi dkk, Analisis Peluang Bank Syariah Indonesia (BSI) Menjadi Top 5 Bank Di Indonesia Berdasarkan Kekuatan Aset Dan Visi Misi, Volume 2, No. 1, Oktober 2022, hlm: 219-35.

2. Visi

Menjadi top 10 Bank Syariah global berdasarkan kapitalisasi pasar dalam kurun waktu 5 tahun.

3. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia, melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset di tahun 2025
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemenang saham, Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia dan valuasi kuat.
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia, perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

4. Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan

Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan merupakan suatu lembaga keuangan yang beralamat di Jalan Sudirman No. 49, Kota Padangsidimpuan. Wilayah kerja BSI KC Padangsidimpuan berada dilingkungan Kota Padangsidimpuan yang meliputi kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

Dengan adanya dukungan sinergi berupa merger dari perusahaan induk serta komitmen pemerintah melalui komentarian BUMN, Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan didorong untuk mampu dapat bersaing diantara lembaga keuangan konvensional yang telah ada. Selain itu, Bank

Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan juga menjadi cerminan langkah awal dalam wajah perbankan syariah di kota Padangsidimpuan yang modern, universal, dan memberikan kebaikan dari segenap alam.

Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan merupakan suatu lembaga keuangan yang beralamat di Jalan Sudirman No. 130 A. Wek 1, kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22711. Wilayah kerja BSI KC Padangsidimpuan berada dilingkungan kota Padangsidimpuan yang meliputi kecamatan Padangsidimpuan Utara, kecamatan Padangsidimpuan Selatan, dan kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.⁸⁸

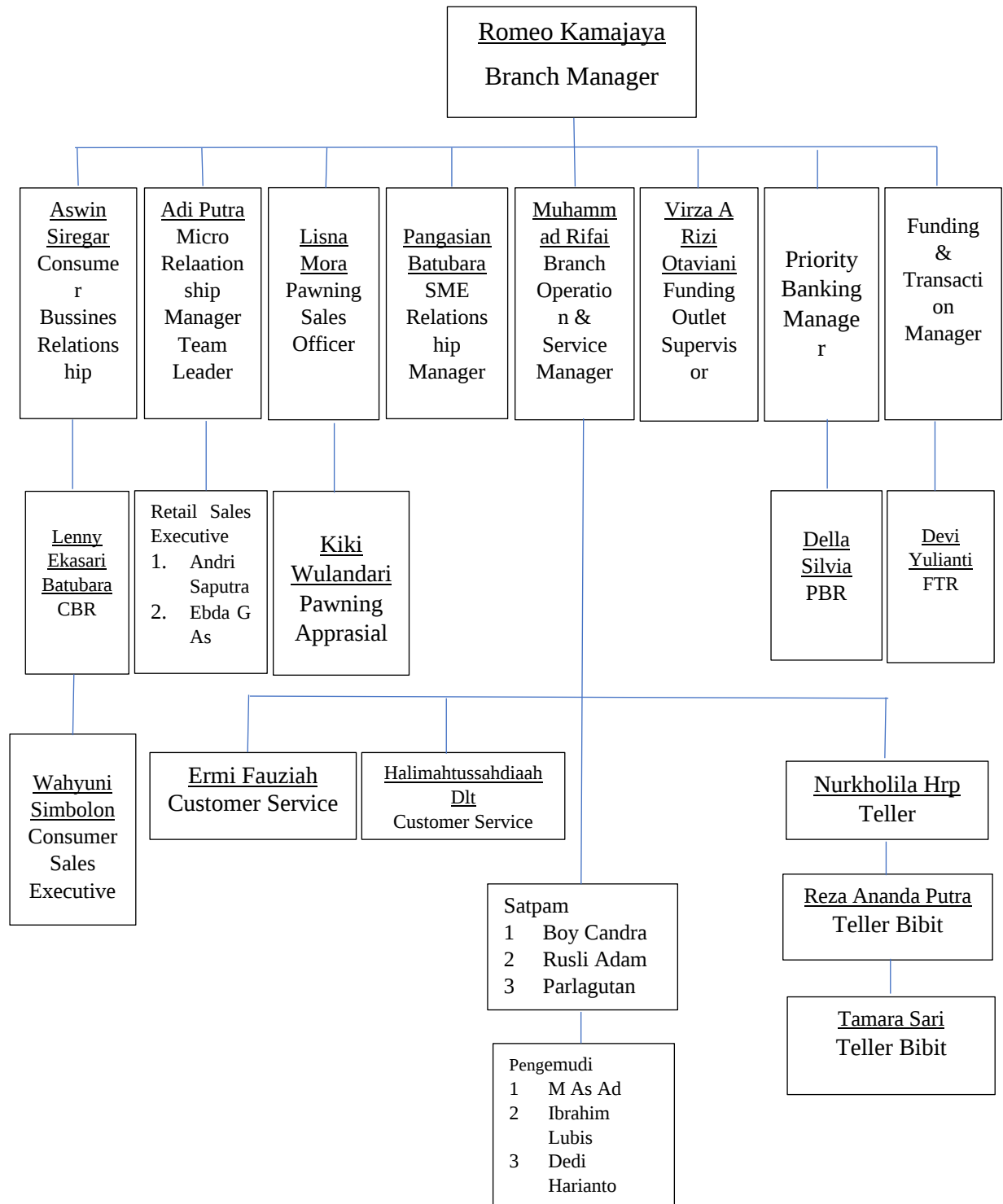
5. Lokasi dan Wilayah BSI KC Padangsidimpuan

Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan berada di pusat kota yang beralamat di Jalan Sudirman No. 49, kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Baik pada kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Padangsidimpuan Utara, Padangsidimpuan Tenggara, dan Bank Syariah KC Padangsidimpuan juga mencakup wilayah kabupaten Tapanuli Selatan.

⁸⁸ Bank Syariah Indonesia, "Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan", <https://www.bankbsi.co.id/jaringan/258>. (diakses 19 April 2025 pukul 13.45 WIB)

6. Struktur dan Kepegawaian BSI KC Padangsidempuan

Gambar IV.1 Struktur dan Kepegawaian BSI KC Padangsidempuan



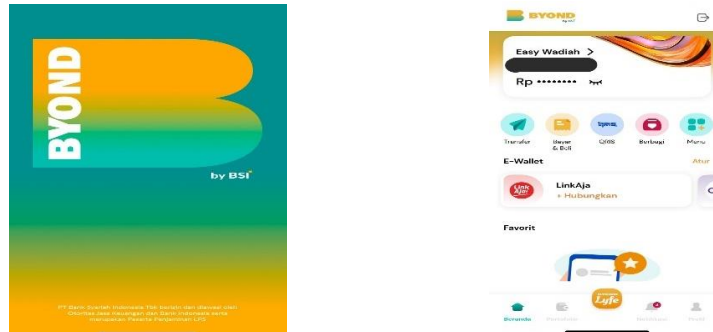
7. Aplikasi Byond by BSI

Mobile banking merupakan perkembangan dari dua bentuk inovasi perbankan sebelumnya, yaitu *SMS banking* dan *internet banking*. Teknologi informasi ini didasarkan pada penggunaan internet dan layanan perbankan yang dapat diakses melalui perangkat *smartphone* seperti *Apple*, *Android*, dan *Windows*. Bsi *Mobile* adalah merek aplikasi mobile banking yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Nasabah dapat menggunakan layanan BSI Mobile untuk mendapatkan informasi dan melakukan transaksi perbankan yang telah diterapkan oleh pihak bank.⁸⁹

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), resmi meluncurkan aplikasi terbaru *Super App BYOND by BSI* sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat akan layanan jasa perbankan dan keuangan yang semakin kompleks di era digital. Aplikasi BYOND by BSI, adalah aplikasi *mobile banking* peralihan dari BSI *Mobile* untuk memaksimalkan akses layanan yang lebih mudah dan nyaman, dengan keamanan yang semakin maksimal. Ada lima solusi yang ditawarkan Byond by BSI, sekaligus menjadi pembeda dari BSI *Mobile*, yaitu pengkinian teknologi, modernisasi tampilan aplikasi (*NewUI/UX*), *re-branding*, metode kerja baru dan ekosistem. Adapun pada saat peluncuran, Byond by BSI akan menawarkan sekitar 130 fitur yang siap digunakan oleh nasabah. Fitur-fitur pada aplikasi Byond by BSI yaitu:

⁸⁹ Selvi Yani dkk, "Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan BSI Mobile (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)," *ECo-Fin*, Volume 6, No. 2, Juni 2024, hlm. 341–49.

Gambar IV.2 Fitur Byond by BSI



Gambar IV.1 menunjukkan bahwa aplikasi Byond by BSI sangat menguntungkan bagi nasabah BSI karena memiliki fitur-fitur yang beragam. Byond by BSI hadir dengan tiga nilai utama yang memenuhi semua kebutuhan pelanggan. Ketiga nilai yang menjadi fitur-fitur utama aplikasi itu adalah finansial, sosial, dan spritual. Untuk nilai finansial *Super App* Byond by BSI menyediakan berbagai transaksi keuangan pada umumnya seperti cek saldo, transfer dana, investasi, *e-commerce* dan masih banyak lagi.⁹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Peneliti mengambil sebanyak 99 sampel dengan memilih responden pada penelitian ini adalah nasabah kota Padangsidimpuan yang minat menggunakan Byond by BSI. Peneliti menyebar kuesioner kepada nasabah BSI KC Padangsidimpuan secara online melalui media sosial seperti Instagram dan Whatsapp secara langsung.

⁹⁰ Siti Masrohatin et al., Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Nasabah Melalui Mobile Banking BYOND BY BSI,” *Jurnal Penelitian Nusantara* , Volume 1, No. 2, Maret 2025, hlm: 465-72.

2. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan kuesioner diperoleh 99 responden, karakteristik yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pada jenis kelamin responden sehingga jenis kelamin responden dikelompokkan menjadi dua, yaitu terdapat pada gambar berikut ini.

Tabel IV. 1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	43
2	Perempuan	56
Jumlah		99

Sumber: Data diolah 2025

Dari gambar IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Dimana responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang dan kemudian yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini lebih didominasi oleh perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

b. Usia Responden

Dalam penelitian ini usia responden dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel IV .2 Usia Responden

No	Rentang Umur	Frekuensi
1.	17-25 Tahun	49
2.	26-35 Tahun	21
3.	36-45 Tahun	17
4.	>46 Tahun	12
Jumlah		99

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas, usia responden dibagi menjadi empat kelompok. Kelompok pertama berusia 17-25 tahun berjumlah 49 orang, kelompok kedua berusia 26-35 tahun berjumlah 21 orang, kelompok ketiga berusia 36-45 tahun berjumlah 17 orang, dan kelompok empat berusia >46 tahun berjumlah 12 orang. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usia 17-25 tahun lebih dominan yang minat menggunakan aplikasi Byond by BSI dengan jumlah 49 orang.

c. Pekerjaan Responden

Pekerjaan responden dapat di klasifikasikan beberapa kelompok, dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 3 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan Responden	Jumlah
1	PNS	25
2	Wiraswasta	31
3	Mahasiswa	29
4	Pekerjaan Lainnya	14
Jumlah		99

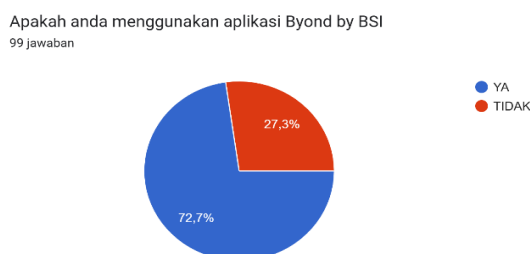
Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel IV.2 di atas pekerjaan responden dalam penelitian ini terbagi menjadi empat kelompok yaitu yang mendominasi penelitian yaitu pekerjaan wiraswasta sebanyak 31 orang, mahasiswa sebanyak 29 orang, PNS sebanyak 25 orang dan pekerjaan lainnya sebanyak 14 orang.

d. Menggunakan aplikasi Byond by BSI

Pada penelitian ini responden yang dulu menggunakan aplikasi BSI Mobile sekarang akan diganti dengan menggunakan aplikasi Byond by BSI sehingga peneliti memberikan 2 klarifikasi. Untuk melihat seberapa besar minat responden menggunakan adopsi produk perbankan, yang dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini.

Gambar IV.3 Menggunakan aplikasi Byond by BSI



Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan pada gambar IV.4 di atas dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 99 responden masih terdapat adanya 27,3% responden yang belum minat menggunakan aplikasi Byond by BSI dikarenakan responden masih ingin tetap menggunakan aplikasi BSI *mobile* yang dulu tanpa ingin beralih ke Byond by BSI. Akan tetapi dari 99 responden sebanyak 72,7% responden sudah beralih menggunakan

aplikasi Byond by BSI dikarenakan ingin lebih update dari aplikasi sebelumnya. Hal ini menunjukkan dampak positif kepada nasabah bahwa aplikasi Byond by BSI dapat membantu memudahkan dalam segala transaksi.

C. Hasil Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami dan membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang dianalisis menggunakan *Smart PLS 3.0*.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data yang diperoleh dari kuesioner, proses menggambarkan, dan menyajikan data ini. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap masing-masing variabel. Hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang digunakan yaitu seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan deviasi pada masing-masing penelitian.

Tabel IV.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Indikator	Mean	Min	Max	Standard Deviation
X1.1	3,889	1,000	5,000	0,973
X1.2	3,899	1,000	5,000	0,990
X1.3	3,929	1,000	5,000	1,018
X1.4	3,960	1,000	5,000	1,014
X1.5	3,899	1,000	5,000	0,980
X1.6	3,909	1,000	5,000	0,996
X1.7	3,929	1,000	5,000	1,008
X1.8	3,899	1,000	5,000	1,000
X2.1	3,879	1,000	5,000	0,977
X2.2	3,960	1,000	5,000	1,004
X2.3	3,970	1,000	5,000	1,029
X2.4	3,949	1,000	5,000	1,019

X2.5	3,889	1,000	5,000	0,984
X2.6	3,889	1,000	5,000	1,034
X3.1	3,869	1,000	5,000	0,981
X3.2	3,758	1,000	5,000	0,986
X3.3	3,960	1,000	5,000	0,984
X3.4	3,929	1,000	5,000	1,008
X3.5	3,939	1,000	5,000	1,023
X3.6	3,909	1,000	5,000	0,996
X4.1	3,899	1,000	5,000	1,000
X4.2	3,859	1,000	5,000	1,005
X4.3	3,828	1,000	5,000	1,015
X4.4	3,828	1,000	5,000	1,035
X4.5	3,919	1,000	5,000	1,041
X4.6	3,848	1,000	5,000	1,029
Y.1	3,939	1,000	5,000	1,033
Y.2	3,939	1,000	5,000	1,033
Y.3	3,828	1,000	5,000	0,932
Y.4	3,939	1,000	5,000	1,003
Y.5	3,909	1,000	5,000	0,996
Y.6	3,889	1,000	5,000	1,004
Y.7	4,000	1,000	5,000	1,005
Y.8	3,960	1,000	5,000	1,014

Sumber: Data Diolah *Smart PLS versi 3.0*

Berdasarkan tabel IV.3 diatas hasil uji analisis deskriptif dapat dilihat pada variabel X1.1 mempunya nilai Mean 3,889 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,973. Variabel X1.2 mempunyai nilai *mean* 3,899 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,990. Variabel X1.3 mempunyai nilai *mean* 3,929 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,018. Variabel X1.4 mempunyai nilai *mean* 3,960 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,014. Variabel X1.5 mempunyai nilai *mean* 3,899 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,980.

Variabel X1.6 mempunyai nilai *mean* 3,909 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,996. Variabel X1.7 mempunyai nilai *mean* 3,929 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,008. Variabel X1.8 mempunyai nilai *mean* 3,899 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,001.

Variabel X2.1 mempunyai nilai *Mean* 3,879 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,977. Variabel X2.2 mempunyai nilai *mean* 3,960 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,004. Variabel X2.3 mempunyai nilai *mean* 3,970 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,029. Variabel X2.4 mempunyai nilai *mean* 3,949 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,019. Variabel X2.5 mempunyai nilai *mean* 3,889 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,034. Variabel X2.6 mempunyai nilai *mean* 3,889 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,034.

Variabel X3.1 mempunyai nilai *Mean* 3,869 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,981. Variabel X3.2 mempunyai nilai *mean* 3,758 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,986. Variabel X3.3 mempunyai nilai *mean* 3,960 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,984. Variabel X3.4 mempunyai nilai *mean* 3,929

dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,008. Variabel X3.5 mempunyai nilai *mean* 3,939 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,023. Variabel X3.6 mempunyai nilai *mean* 3,909 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,996.

Variabel X4.1 mempunya nilai Mean 3,899 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,000. Variabel X4.2 mempunyai nilai *mean* 3,859 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,005. Variabel X4.3 mempunyai nilai *mean* 3,828 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,015. Variabel X4.4 mempunyai nilai *mean* 3,828 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,035. Variabel X4.5 mempunyai nilai *mean* 3,919 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,041. Variabel X4.6 mempunyai nilai *mean* 3,848 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,029.

Variabel Y1 mempunya nilai Mean 3,939 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,033. Variabel Y2 mempunyai nilai *mean* 3,939 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,033. Variabel Y3 mempunyai nilai *mean* 3,828 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,932. Variabel Y4 mempunyai nilai *mean* 3,939 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard*

Deviation 1,003. Variabel Y5 mempunyai nilai *mean* 3,909 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 0,996. Variabel Y6 mempunyai nilai *mean* 3,889 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,004. Variabel Y7 mempunyai nilai *mean* 4,000 dengan nilai *minimum* 1,005 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,000. Variabel Y8 mempunyai nilai *mean* 3,960 dengan nilai *minimum* 1,000 dan nilai *maximum* 5,000 serta *Standard Deviation* 1,014.

2. Hasil Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis *outer model* pada PLS-SEM digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner sehingga diperoleh data yang valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas terbagi menjadi dua yaitu uji *convergent validity* dan uji *discriminant validity*.

1) Uji *Convergent Validity*

Convergent Validity dari model refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antar skor indikator dengan skor konstruknya. Validitas konvergen dapat dilihat dari loading factor atau skor loading. Pengukuran dengan menggunakan *loading factor* maka

ukuran reflektif individual dikatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap sudah cukup. Nilai output *outer loading* harus diatas 0,5 sudah bisa dikatakan valid. Berikut adalah hasil uji outer model yang menunjukkan *outer loading* dengan menggunakan SmartPLS 3.0, sebagai berikut:

Tabel IV. 5 Hasil Uji *Convergent Validity*

	Ekspektasi Kinerja (X1)	Ekspektasi Usaha (X2)	Pengaruh Sosial (X3)	Kondisi Memfasilitasi (X4)	Minat (Y)	Ket
X1.1	0,901					Valid
X1.2	0,869					Valid
X1.3	0,867					Valid
X1.4	0,866					Valid
X1.5	0,897					Valid
X1.6	0,887					Valid
X1.7	0,907					Valid
X1.8	0,908					Valid
X2.1		0,873				Valid
X2.2		0,886				Valid
X2.3		0,849				Valid
X2.4		0,890				Valid
X2.5		0,894				Valid
X2.6		0,873				Valid
X3.1			0,891			Valid
X3.2			0,848			Valid
X3.3			0,929			Valid
X3.4			0,873			Valid
X3.5			0,910			Valid
X3.6			0,866			Valid
X4.1				0,861		Valid
X4.2				0,852		Valid
X4.3				0,902		Valid
X4.4				0,883		Valid
X4.5				0,899		Valid

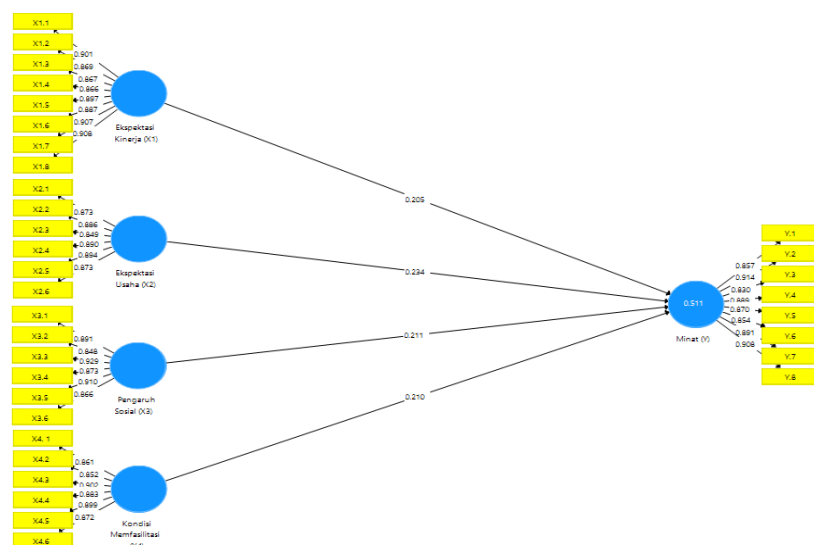
X4.6				0,872		Valid
Y.1					0,857	Valid
Y.2					0,914	Valid
Y.3					0,830	Valid
Y.4					0,889	Valid
Y.5					0,870	Valid
Y.6					0,854	Valid
Y.7					0,891	Valid
Y.8					0,908	Valid

Sumber: Data Diolah *Smart PLS versi 3.0*

Berdasarkan pada tabel IV. 4 diatas dijelaskan bahwa indikator-indikator pada variabel memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,70, yaitu terdapat 5 variabel dengan pernyataan 6 dan 8 per variabel, ada 34 pernyataan yang valid sehingga semua pernyataan dinyatakan telah memenuhi syarat standar pengujian *Convergent Validity*.

Hasil dari uji *convergent validity* dapat dilihat juga pada gambar *loading factor* yaitu sebagai berikut:

Gambar IV. 4 Hasil *Loading Factor* seluruh variabel



Sumber: Data Diolah *Smart PLS versi 3.0*

Hasil Uji *convergent validity* pada gambar IV.5 diatas menunjukkan hasil bahwa seluruh indikator pervariabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Pengaruh Sosial (X3), Kondisi Memfasilitasi (X4) dan Minat (Y) memiliki nilai *loading factor* > 0,5, artinya dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil *loading factor* seluruh variabel yang dimana setiap nilai item pernyataan pervariabel yang dilihat dan tertera pada panahnya masing-masing, dimana dapat dilihat bahwa semua item pernyataan variabel sudah dapat dinyatakan valid.

Untuk melihat *convergent validity* juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai *Avarage Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. hasil uji AVE dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,788
Ekspektasi Usaha (X2)	0,770
Pengaruh Sosial (X3)	0,786
Kondisi Memfasilitasi (X4)	0,772
Minat (Y)	0,769

Sumber: Data Diolah *Smart PLS versi 3.0*

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji AVE (*Average Variance Extracted*) menunjukkan bahwa nilai dari indikator Ekspektasi

Kinerja (X1) memiliki nilai AVE sebesar 0,788, Ekspektasi Usaha (X2) memiliki nilai AVE sebesar 0,770, Pengaruh Sosial (X3) memiliki nilai sebesar 0,786, Kondisi Memfasilitasi (X4) memiliki nilai AVE sebesar 0,772, dan indikator Minat (Y) memiliki nilai AVE sebesar 0,769. Dari hasil pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa jika dibandingkan dengan nilai $AVE > 0,5$ maka dapat dikatakan bahwa dari kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah dapat dinyatakan valid.

2) *Discriminant Validity*

Model pengukuran dengan uji *Discriminant Validity* dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal ini menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus di atas 0,70. Berikut adalah hasil uji *Discriminant Validity* yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 7 Hasil Uji *Discriminant Validity Cross Loadings*

Indikator	Ekspektasi Kinerja (X1)	Ekspektasi Usaha (X2)	Pengaruh Sosial (X3)	Kondisi Memfasilitasi (X4)	Minat (Y)
X1.1	0,901	0,525	0,553	0,510	0,524
X1.2	0,869	0,503	0,487	0,441	0,508
X1.3	0,867	0,535	0,535	0,507	0,520
X1.4	0,866	0,540	0,557	0,523	0,528
X1.5	0,897	0,560	0,555	0,497	0,542
X1.6	0,887	0,552	0,522	0,481	0,532

X1.7	0,907	0,535	0,522	0,492	0,508
X1.8	0,908	0,521	0,503	0,495	0,516
X2.1	0,535	0,873	0,551	0,509	0,553
X2.2	0,503	0,886	0,524	0,536	0,526
X2.3	0,548	0,849	0,489	0,468	0,505
X2.4	0,532	0,890	0,526	0,523	0,543
X2.5	0,528	0,894	0,540	0,523	0,538
X2.6	0,523	0,873	0,534	0,509	0,529
X3.1	0,527	0,530	0,891	0,547	0,510
X3.2	0,473	0,481	0,848	0,501	0,467
X3.3	0,559	0,574	0,929	0,560	0,576
X3.4	0,538	0,525	0,873	0,503	0,514
X3.5	0,536	0,567	0,910	0,540	0,567
X3.6	0,536	0,515	0,866	0,447	0,528
X4. 1	0,522	0,556	0,536	0,861	0,525
X4.2	0,546	0,532	0,535	0,852	0,522
X4.3	0,467	0,512	0,528	0,902	0,513
X4.4	0,440	0,456	0,469	0,883	0,445
X4.5	0,496	0,518	0,516	0,899	0,557
X4.6	0,450	0,487	0,479	0,872	0,500
Y.1	0,477	0,489	0,481	0,527	0,857
Y.2	0,507	0,565	0,525	0,514	0,914
Y.3	0,483	0,501	0,496	0,472	0,830
Y.4	0,542	0,564	0,560	0,536	0,889
Y.5	0,519	0,533	0,508	0,507	0,870
Y.6	0,523	0,530	0,515	0,482	0,854
Y.7	0,532	0,531	0,538	0,554	0,891
Y.8	0,540	0,538	0,554	0,498	0,908

Sumber: Data Diolah *Smart PLS* versi 3.0

Berdasarkan tabel IV.6 di atas hasil uji *discriminant validity* terlihat bahwa nilai *cross loading* indikator untuk variabel tertentu lebih besar daripada indikator untuk variabel lainnya. Semua nilai di atas $> 0,5$, setiap indikator memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi pada variabel laten asalnya dibandingkan dengan variabel lainnya. Nilai *cross loading* dari setiap indikator menunjukkan bahwa masing-masing indikator memiliki nilai yang lebih tinggi

pada variabel laten asalnya dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Indikator pada variabel ekspektasi kinerja (X1) memiliki nilai *cross loading* yang lebih besar dibandingkan dengan variabel ekspektasi Usaha (X2), variabel pengaruh sosial (X3), kondisi memfasilitasi (X4), dan variabel minat (Y).

Variabel ekspektasi usaha (X2) memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel ekspektasi kinerja (X1), variabel pengaruh sosial (X3), variabel kondisi memfasilitasi (X4), dan juga variabel minat (Y). Sedangkan variabel pengaruh sosial (X3) memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel ekspektasi kinerja (X1), variabel ekspektasi usaha (X2), variabel kondisi memfasilitasi (X4), dan juga variabel minat (Y), sedangkan variabel kondisi memfasilitasi (X4) memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), dan juga variabel minat (Y). Begitu juga dengan variabel minat (Y) memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel ekspektasi kinerja (X1), variabel ekspektasi usaha (X2), variabel pengaruh sosial (X3), dan variabel kondisi memfasilitasi (X4). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari instrumen pada penelitian ini memenuhi *discriminant validity*.

b. Uji Reliabilitas

Mengukur uji reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika nilai *composite reliability* harus lebih besar dari $> 0,6$ dan *cronbach's alpha* lebih besar dari $> 0,70$ Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas berdasarkan uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

Tabel IV. 8 Hasil Uji Composite Reliability

Indikator	Composite Reliability
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,967
Ekspektasi Usaha (X2)	0,953
Pengaruh Sosial (X3)	0,957
Kondisi Memfasilitasi (X4)	0,953
Minat (Y)	0,964

Sumber: Data Diolah Smart PLS versi 3.0

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dijelaskan bahwa nilai *composite reliability* dari variabel Ekspektasi Kinerja sebesar 0,967, Ekspektasi Usaha sebesar 0,953, Pengaruh Sosial sebesar 0,957, Kondisi Memfasilitasi sebesar 0,953, dan Minat sebesar 0,964. Nilai *composite reliability* dari variabel independen $> 0,70$ bahwa data penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan memiliki model yang sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa data kuesioner penelitian ini sudah reliabel. Selanjutnya uji reliabel dapat diperkuat dengan cara uji *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 9 Hasil Uji Cronbach Alpha

Indikator	Cronbach's Alpha
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,962
Ekspektasi Usaha (X2)	0,940
Pengaruh Sosial (X3)	0,945
Kondisi Memfasilitasi (X4)	0,941
Minat (Y)	0,957

Sumber: Data Diolah *Smart PLS versi 3.0*

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas adalah Hasil Uji Cronbach Alpha menunjukkan bahwa nilai dari setiap variabel $> 0,7$, nilai yang diperoleh dari indikator yaitu Ekspektasi Kinerja (X1) sebesar 0,962, Ekspektasi Usaha (X2) sebesar 0,940, Pengaruh Sosial (X3) sebesar 0,945, Kondisi Memfasilitasi (X4) sebesar 0,941, dan Minat (Y) sebesar 0,957, nilai yang diperoleh masing-masing $> 0,9$. Artinya bahwa data tersebut sudah termasuk reliabilitas yang tinggi dan memiliki model yang baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa data kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

3. Hasil Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah mengevaluasi model pengukuran, langkah selanjutnya adalah evaluasi model struktural atau inner model. Evaluasi ini bertujuan untuk memprediksi hubungan antar konstruk atau variabel laten.

a. *R-Square* (R^2)

Nilai *R-Square* dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Berikut ini merupakan hasil pengujian Inner Model dapat dilihat pada tabel *R-Square* yaitu sebagai berikut.

Tabel IV. 10 Hasil Uji R-Square Adjusted

Indikator	R Square	Presentase
Minat (Y)	0,511	51,1%

Sumber: Data Diolah *Smart PLS versi 3.0*

Berdasarkan tabel IV.9 Hasil dari R-Square menunjukkan bahwa nilai R-Square dari variabel Minat (Y) sebesar 0,511. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Minat dapat dijelaskan oleh variabel Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Pengaruh Sosial (X3), dan Kondisi Memfasilitasi (X4) sebesar 51,1%, dan sisanya (100-51,1%) sebesar 48,9% yang dijelaskan oleh variabel lain.

b. F-Square (F^2)

Berikut ini merupakan hasil uji *Effect Size* (F^2) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11 Hasil Uji Effect Size (F^2)

	Ekspektasi Kinerja (X1)	Ekspektasi Usaha (X2)	Kondisi Memfasilitasi (X4)	Pengaruh Sosial (X3)	Minat (Y)
Ekspektasi Kinerja (X1)					0,045
Ekspektasi Usaha (X2)					0,057
Pengaruh Sosial (X3)					0,046
Kondisi Memfasilitasi (X4)					0,050
Minat (Y)					

Sumber: Data Diolah *Smart PLS versi 3.0*

Berdasarkan tabel IV. 10 hasil nilai *F-Square* Ekspektasi Kinerja (X1) terhadap minat memiliki nilai sebesar 0,045 yang artinya memiliki *effect size* kecil atau *f-square* > 0,02, Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Minat memiliki nilai sebesar 0,057, yang artinya memiliki *effect size* kecil atau *f-square* > 0,02. Pengaruh sosial (X3) terhadap Minat sebesar 0,046, yang artinya memiliki *effect size* atau *f-square* > 0,02. Sedangkan Kondisi Memfasilitasi (X4) terhadap Minat sebesar 0,050, yang artinya memiliki *effect size* atau *f-square* > 0,02. Hal ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Usaha merupakan faktor yang paling dominan terhadap Minat.

c. *Q-Square* (Q^2)

Q-Square digunakan untuk melihat seberapa baik model menghasilkan parameter observasi. Nilai *Q-square* > 0 menunjukkan bahwa model tersebut mempunyai *predictive relevance* yang akurat terhadap konstruk tertentu. Nilai *Q-square predictive relevance* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji *Predictive Relevance* (Q^2)

Construct	Variabel	<i>Q-square</i>
Minat (Y)	Ekspektasi Kinerja (X1)	0,378
	Ekspektasi Usaha (X2)	
	Pengaruh Sosial (X3)	
	Kondisi Memfasilitasi (X4)	

Sumber: Data Diolah *Smart PLS versi 3.0*

Dari hasil tabel IV.10 dapat dilihat nilai (Q^2) diatas memiliki nilai sebesar 0,378 pada variabel laten dependen atau variabel Minat (Y). Nilai ini menunjukkan bahwa model tersebut dapat dikatakan memenuhi *predictive relevance*.

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,843	2,739		1,768	,080
Ekspektasi Kinerja	,204	,099	,206	2,068	,041
Ekspektasi Usaha	,313	,134	,236	2,326	,022
Pengaruh Sosial	,277	,134	,209	2,070	,041
Kondisi Memfasilitasi	,273	,127	,209	2,148	,034

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah)

Berikut penjelasan dari perhitungan regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$M = \alpha + b_1EK + b_2EU + b_3PS + b_4KM + e$$

$$M = 4,843 + 0,204 EK + 0,313 EU + 0,277 PS + 0,273 KM + 2,739$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstantan (a) bernilai positif sebesar 4,843 artinya apabila Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi nilainya 0, maka minat nasabah menggunakan Byond by BSI sebesar 4,843.
- b. Nilai koefisien variabel Ekspektasi Kinerja (b_1) bernilai positif sebesar 0,204 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan Ekspektasi Kinerja sebesar 1 satuan, maka minat nasabah menggunakan Byond by BSI mengalami peningkatan sebesar $4,843 + 0,204 = 5,047$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien variabel Ekspektasi Usaha (b_2) bernilai positif sebesar 0,313 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan Ekspektasi Usaha sebesar 1 satuan, maka minat nasabah menggunakan Byond by BSI mengalami peningkatan sebesar $4,843 + 0,313 = 5,156$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien variabel Pengaruh Sosial (b_3) bernilai positif sebesar 0,277 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan Pengaruh Sosial sebesar 1 satuan, maka minat nasabah menggunakan Byond by BSI mengalami peningkatan sebesar $4,843 + 0,277 = 5,12$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- e. Nilai koefisien variabel Kondisi Memfasilitasi (b_4) bernilai positif sebesar 0,273 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan Kondisi Memfasilitasi sebesar 1 satuan, maka minat nasabah menggunakan

Byond by BSI mengalami peningkatan sebesar $4,843 + 0,273 = 5,116$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tabel IV.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,843	2,739		1,768	,080
Ekspektasi Kinerja	,204	,099	,206	2,068	,041
Ekspektasi Usaha	,313	,134	,236	2,326	,022
Pengaruh Sosial	,277	,134	,209	2,070	,041
Kondisi Memfasilitasi	,273	,127	,209	2,148	,034

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada tabel di atas dapat dilihat bahwa t_{tabel} diperoleh dari rumus $df=(n-k-1)$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df= (99-4-1) = 94$, hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,661. Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Variabel ekspektasi kinerja memiliki nilai $t_{\text{hitung}} 2,068 > t_{\text{tabel}} 1,661$ maka, H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Artinya ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan.

- 2) Variabel ekspektasi usaha memiliki nilai $t_{hitung} 2,326 > t_{tabel} 1,661$ maka, H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Artinya ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan.
- 3) Variabel pengaruh sosial memiliki nilai $t_{hitung} 2,070 > t_{tabel} 1,661$ maka, H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Artinya pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan.
- 4) Variabel kondisi memfasilitasi memiliki nilai $t_{hitung} 2,148 > t_{tabel} 1,661$ maka, H_{04} ditolak H_{a4} diterima. Artinya kondisi memfasilitasi berpengaruh terhadap minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2493,354	4	623,339	24,369	,000 ^b
Residual	2404,484	94	25,580		
Total	4897,838	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) pada tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 24,369 dan F_{tabel} dapat dilihat bahwa pada tabel statistik yaitu $df_1 = k-1$ ($2-1$) = 1, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah

variabel independen dan $df_2 = n-k-1$ ($99-4-1$) = 94 memperoleh nilai sebesar 4,00. Maka hasil penelitian ini menunjukkan $F_{hitung} 24,369 > F_{tabel} 4,00$ dengan nilai sig 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari analisis Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi terhadap Minat Menggunakan Byond by BSI maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja (X_1) terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan dengan memperoleh nilai $t_{hitung} 2,068 > t_{tabel} 1,661$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan. Penelitian ini didukung oleh teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh yang menyatakan bahwa semakin tinggi Ekspektasi Kinerja, maka akan semakin

tinggi Minat untuk menggunakan teknologi tersebut.⁹¹ Hal tersebut menunjukkan pengguna merasa bahwa aplikasi *Byond by BSI* memberikan manfaat nyata dalam membantu aktivitas keuangan mereka, seperti transfer, pembayaran, cek saldo, dan fitur lainnya yang mudah diakses kapan saja.

Berdasarkan hasil kuesioner responden bahwa ekspektasi kinerja berhubungan dengan persepsi terhadap kegunaan, motivasi enskrinsik, kesesuaian pekerjaan, dan keuntungan relatif. Menurut mereka *Byond by BSI* merupakan respon yang sangat cepat dan efisien dalam melakukan transaksi keuangan mereka, dengan aplikasi ini nasabah tertarik untuk terus menggunakannya. Nasabah yang telah menggunakan *Byond by BSI* banyak mendapatkan keuntungan finansial yang mereka dapatkan meliputi *cashback* untuk transaksi QRIS di *merchant* tertentu, hingga promo untuk pembayaran berbagai tagihan dan pembelian pulsa, serta berkesempatan memenangkan hadiah menarik melalui promo *Byond* berkah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yunika Prita Angelina dan Ach Yasin yang berjudul Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Dan Perilaku Masyarakat Kota Surabaya Menggunakan *Mobile Banking*, yang menyatakan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI.⁹²

⁹¹ Viswanath Venkatesh et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly: Management Information Systems* Volume 27, No. 3 (2003), hlm.425–78.

⁹² Yunika Printa Angelina dan Ach Yasin, Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Dan Perilaku Masyarakat Kota Surabaya Menggunakan *Mobile Banking*, *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, Volume 7, No. 1, Mei 2024, hlm. 19-31.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Reski Amelia, M. Birusman Nuryadin, dan Kokom Komariah yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan BSI Mobile di Samarinda: Pendekatan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT), yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BSI *mobile* di Samarinda. Dapat dilihat bahwa hasil demografi responden menunjukkan jenjang umur terbanyak adalah 18-30 tahun dan pekerjaan yang paling banyak adalah pelajar/ mahasiswa. Akan tetapi dalam usia tersebut di zaman sekarang tentunya produktif dalam hal berbelanja secara *online* yang dimana tentunya sangat membutuhkan kinerja dari *mobile banking* seperti BSI *mobile* agar memudahkan.⁹³

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidimpuan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidimpuan dengan memperoleh nilai $t_{hitung} 2,326 > t_{tabel} 1,661$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Disimpulkan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidimpuan. Penelitian ini didukung oleh teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh yang

⁹³ Reski Amelia dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)," *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, Volume 4, No. 3, Juni 2024, hlm. 732-40.

menyatakan bahwa Ekspektasi Usaha akan mendorong individu lebih tertarik untuk mencoba dan terus menggunakan aplikasi digital banking.⁹⁴

Berdasarkan hasil kuesioner responden bahwa ekspektasi usaha berhubungan dengan persepsi kemudahan, tingkat kerumitan, dan kemudahan pengguna. Yang dimana masyarakat merasakan kemudahan penggunaan, manfaat dalam transaksi, dan fitur yang inovatif dalam menggunakan aplikasinya. Dan nasabah merasakan aplikasi Byond by BSI banyak menawarkan fitur-fitur yang inovatif dan bermanfaat dalam pengelolaan keuangan mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahma Nur Azizah Pohan dkk, yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Mobile Banking* Pada Layanan BSI *Mobile* dengan menggunakan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*.⁹⁵

Penelitian ini juga sejalan dengan Evy Nur Cahya Andhika Dewi yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna BSI *Mobile* Pada Generasi Z di Kabupaten Ponorogo, yang menyatakan bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel

⁹⁴ Viswanath Venkatesh et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly: Management Information Systems* Volume 27, No. 3 (2003), hlm.425–78.

⁹⁵ Rahma Nur Azizah Pohan dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Thecnology (UTAUT), Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), Volume 4, No. 3, Juli 2024, hlm. 732-40"

minat pengguna BSI *Mobile* generasi z di Ponorogo. Ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi ekspektasi usaha generasi z di Ponorogo tentang penggunaan *Mobile Banking* maka juga semakin tinggi minat generasi z dalam menggunakan BSI *Mobile*.⁹⁶

3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*) terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Sosial (X3) terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan dengan memperoleh nilai $t_{hitung} 2,070 > t_{tabel} 1,661$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Disimpulkan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan. Penelitian ini didukung oleh teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh yang menyatakan bahwa Pengaruh Sosial yaitu sejauh mana seseorang merasa bahwa orang-orang yang penting bagi mereka (seperti teman, atasan kerja atau keluarga) menganggap menggunakan teknologi atau sistem tersebut.⁹⁷ Dukungan sosial dari lingkungan sekitar (nasabah, pegawai bank, atau keluarga) akan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan minat menggunakan aplikasi di lingkungan seperti Padangsidempuan dan komunitas atau ajakan dari sesama pengguna menjadi dorongan penting dalam adopsi teknologi baru.

⁹⁶ Evy Nur Cahya Andhika Dewi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna Bsi Mobile Pada Generasi z Di Kabupaten Ponorogo” (Ponorogo: IAIN, 2024), hlm. 84.

⁹⁷ Viswanath Venkatesh et al., “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,” *MIS Quarterly: Management Information Systems Volume* 27, No. 3 (2003), hlm.425–78.

Berdasarkan hasil kuesioner responden bahwa pengaruh sosial berhubungan dengan norma subjektif, faktor sosial, dan gambaran. Yang dimana masyarakat merasa bahwa orang-orang di sekitarnya menyarankannya untuk menggunakan aplikasi Byond by BSI. Masyarakat juga kebanyakan yang merekomendasi Byond by BSI kebanyakan dari teman dan dianggap aplikasi ini terpercaya sehingga merasa lebih yakin untuk tetap terus menggunakannya. Dan juga aplikasi ini dianggap umum yang banyak digunakan oleh nasabah lainnya sehingga masyarakat yang ingin menggunakan aplikasi ini lebih merasa aman dan percaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Nurul Alim dkk, yang berjudul Pengaruh Penerimaan Teknologi Dengan Metode UTAUT Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di BSI Tangerang, yang menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *M-Banking*.⁹⁸

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ikhsan Hikmatullah dkk, yang berjudul penelitian Analisis Penerimaan Model (UTAUT) Terhadap Niat pengguna *Mobile Banking* Mahasiswa FEB Unisma, yang menyatakan bahwa Pengaruh Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat pengguna mobile banking mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2021-2024, bahwa faktor pendorong niat mahasiswa FEB UNISMA menggunakan *mobile banking* karena dipengaruhi oleh lingkungan-

⁹⁸ Muhammad Nurul Alim dkk, Pengaruh Penerimaan Teknologi Dengan Metode UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Di BSI Tangerang, *Islamic Banking & Economic Law Studies (I-BEST)*, Volume 3, No. 1, Januari 2024, hlm. 12-32.

lingkungan sekitar, sehingga seseorang merasa terdorong ingin menggunakannya. Jika pengaruh lingkungan sosial semakin tinggi maka seseorang mahasiswa cenderung terdorong ingin menggunakan *mobile banking*.⁹⁹

4. Pengaruh Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Condition*) terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kondisi Memfasilitasi (X4) terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan dengan memperoleh nilai $t_{hitung} 2,148 > t_{tabel} 1,661$ maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Disimpulkan bahwa Kondisi Memfasilitasi berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di kota Padangsidempuan. Penelitian ini didukung oleh teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh yang menyatakan bahwa Kondisi Memfasilitasi adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa tersedia infrastruktur organisasi dan teknis yang mendukung pengguna sistem atau teknologi tertentu.¹⁰⁰ Ketersediaan fasilitas seperti koneksi internet, *smartphone*, *customer service* dan kemudahan dalam registrasi aplikasi akan mempermudah pengguna mengakses layanan Byond by BSI. Dukungan penelitian ini memperkuat keyakinan pengguna bahwa mereka mampu menggunakan aplikasi secara mandiri dan berkelanjutan.

⁹⁹ Iksan Hikmatullah dkk, Analisis Penerimaan Model (Utaut) Terhadap Niat Penggunaan Mobile Banking Mahasiswa FEB Unisma”, Volume 14, No. 01, 2019, hlm. 633-40.

¹⁰⁰ Viswanath Venkatesh et al., “User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,” *MIS Quarterly: Management Information Systems Volume 27, No. 3* (2003), hlm.425–78.

Berdasarkan hasil kuesioner responden bahwa kondisi memfasilitasi berhubungan dengan persepsi perilaku, kondisi memfasilitasi, dan kompatibilitas. Yang dimana masyarakat memiliki sikap positif terhadap pengguna Byond by BSI, seperti percaya bahwa aplikasi ini efisien, aman, dan bermanfaat. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya layanan *smarphone*, internet stabil dan layanan bantuan *customer service* (CS) yang dimana nasabah yang mengalami masalah seperti lupa pin, gagal transaksi, atau kebingungan dalam fitur mereka dapat meminta bantuan ke kantor cabang BSI terdekat.

Penelitian ini sejalan dengan Fadhil Bima Anandia dan Esy Nur Aisyah yang berjudul Analisis Penerapan Model UTAUT2 Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Bank Syariah, yang menyatakan bahwa Kondisi Memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap *behavioral Intention* dalam menggunakan *mobile banking* syariah.¹⁰¹

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Diwya Cita Gunawan yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM dalam menggunakan layanan Digital Banking Bank Syariah Indonesia dengan Menggunakan Model *Unified Theory of Acceptance and Use Of Technology* (UTAUT), yang menyatakan bahwa kondisi memfasilitasi terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap minat UMKM dalam menggunakan layanan digital bank syariah Indonesia.

¹⁰¹ Fadhil Bima Anandia dan Esy Nur Aisyah, Analisis Penerapan Model UTAUT2 Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Bank Syariah, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Volume 4, No. 1, Januari 2023, hlm. 264-75.

5. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Memfasilitasi terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan.

Berdasarkan hasil Uji Simultan (uji F) diperoleh $F_{hitung} 24,369 > F_{tabel} 4,00$ dengan nilai sig 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan. Minat merupakan perasaan tertarik terhadap suatu objek atau peristiwa yang memberikan kepuasan. Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu hal, salah satunya minat memengaruhi kemauan seseorang untuk menggunakan Byond by BSI.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Byond by BSI.
2. Objek digunakan dalam penelitian dalam menganalisis sampel sebanyak 99 responden.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dari nasabah Kota Padangsidempuan yang minat menggunakan Byond by BSI dan menggunakan Byond by BSI.

4. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner meskipun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian. Dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga penelitian selanjutnya, dapat lebih baik dan disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengolahan data diatas dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi terhadap minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil Uji R-Square sebesar 0,511 atau sama dengan 51,1%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi terhadap Minat menggunakan Byond by BSI sebesar 51,1% dan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Konstantan (a) bernilai positif sebesar 4,843 artinya apabila Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi nilainya 0, maka minat nasabah menggunakan Byond by BSI sebesar 4,843.
 - b. Nilai koefisien variabel Ekspektasi Kinerja (b_1) bernilai positif sebesar 0,204 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan Ekspektasi Kinerja sebesar 1 satuan, maka minat nasabah menggunakan Byond by BSI mengalami peningkatan sebesar $4,843 + 0,204 = 5,047$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien variabel Ekspektasi Usaha (b_2) bernilai positif sebesar 0,313 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan Ekspektasi Usaha sebesar 1 satuan, maka minat nasabah menggunakan Byond by BSI mengalami peningkatan sebesar $4,843 + 0,313 = 5,156$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - d. Nilai koefisien variabel Pengaruh Sosial (b_3) bernilai positif sebesar 0,277 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan Pengaruh Sosial sebesar 1 satuan, maka minat nasabah menggunakan Byond by BSI mengalami peningkatan sebesar $4,843 + 0,277 = 5,12$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
 - e. Nilai koefisien variabel Kondisi Memfasilitasi (b_4) bernilai positif sebesar 0,273 dapat diartikan bahwa, setiap peningkatan Kondisi Memfasilitasi sebesar 1 satuan, maka minat nasabah menggunakan Byond by BSI mengalami peningkatan sebesar $4,843 + 0,273 = 5,116$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Hasil Uji Parsial (Uji t) pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa:
- a. Ekspektasi Kinerja berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} 2,068 > t_{tabel} 1,661$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
 - b. Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI di Padangsidempuan, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} 2,326 > t_{tabel} 1,661$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

- c. Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Minat menggunakan *Byond by* BSI di Padangsidempuan, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} $2,070 > t_{tabel} 1,661$, maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.
 - d. Kondisi Memfasilitasi berpengaruh terhadap Minat menggunakan *Byond by* BSI di Padangsidempuan, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t_{hitung} $2,148 > t_{tabel} 1,661$, maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.
2. Hasil Uji Simultan (uji f) pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa:
- a. Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi secara bersama-sama terhadap Minat menggunakan *Byond by* BSI di Padangsidempuan, hal ini dibuktikan $F_{hitung} 24,369 > F_{tabel} 4,00$ dengan nilai sig 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi adalah merupakan beberapa indikator terbentuknya Minat nasabah dalam menggunakan *Byond by* BSI. Dimana variabel ini berhubungan secara positif terhadap Minat. Hasil ini sesuai dengan hipotesis, hal yang perlu dilakukan yaitu memberikan perhatian lebih kepada individu dan melakukan perbaikan kedepannya.

C. Saran

1. Penelitian ini diharapkan nantinya akan menjadi bahan referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya dengan menggunakan variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian ini dengan tujuan agar dapat mampu memberikan penjelasan yang lebih besar terhadap variabel dependen.
2. Bank Syariah Indonesia diharapkan nantinya dapat memperbaiki dan meningkatkan layanan aplikasi Byond by BSI ini supaya aplikasi Byond by BSI lebih stabil dan loginnya lebih cepat.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap Minat menggunakan Byond by BSI dan menambah variabel ataupun penelitian selanjutnya.
4. Pada penelitian ini peneliti menggunakan responden nasabah BSI yang minat dan menggunakan Byond by BSI. Harapannya peneliti selanjutnya agar memperluas penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab. Aziz, M. R., Johari, F., & Rafiki, A. (2024). *Digitalization of Islamic finance*. In *Advances in Finance, Accounting, and Economics*. IGI Global.
- Abdillah, M. K., Rahman, A., Zaka, V. Z., & Qoriani, H. F. (2024). Analisis implementasi aplikasi BSI Mobile dalam meningkatkan kualitas pelayanan di BSI KCP Jember Balung. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 128–132.
- Abdullah, K., Jannah, M., Ummul, A., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif* (N. Saputra, Ed.). Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abubakar, R. (2023). *Pengantar metodologi penelitian* (p. 90). Yogyakarta: SUKA-Press.
- Agustina, D. A., & Krisnaningsih, D. (2023). Pengaruh penggunaan BSI Mobile terhadap kepuasan nasabah di BSI Cabang Jenggolo. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 180–185.
- Ahmaddien, I., Purwanto, B. H., & Mulyana, Y. (2025). *Analisa jalur dan model system dynamic*. Jawa Barat: Penerbit Widina.
- Alim, M. N., Hidayat, W., & Amalia, R. (2024). Pengaruh penerimaan teknologi dengan metode UTAUT terhadap minat menggunakan mobile banking di BSI Tangerang. *Islamic Banking & Economic Law Studies (I-BEST)*, 3(1), 12–32.
- Amelia, R., Nuryadin, M. B., & Komariah, K. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking pada layanan BSI Mobile dengan menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(3), 732–740.
- Anandia, F. B., & Aisyah, E. N. (2023). Analisis penerapan model UTAUT2 terhadap penggunaan mobile banking pada Bank Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 264–275.
- Angelina, Y. P., & Yasin, A. (2024). Penerapan model UTAUT terhadap minat dan perilaku masyarakat Kota Surabaya menggunakan mobile banking. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 7(1), 19–31.
- Atieq, M. Q., & Nurpiani, E. (2022). Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking Bank

- Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 401–423.
- Aura. (2024). *Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan.
- Baidowi, W., Kertiyani, N. M. I., & Wulandari, N. P. (2024). *Statistika dasar: Teori dan praktik*. Nusa Tenggara Barat: Penerbit PAI.
- Balya Al, M. D. (2023). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, 1(3), 26–53.
- Bank Syariah Indonesia. (n.d.). *Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan*.
- Damayanti, R. W., Setiadi, H., Rizky, D. L., Ariqoh, A. S., & Ramawati, R. (2023). *Adopsi teknologi dengan pendekatan manajemen proyek*. Yogyakarta: Deepublish.
- Delila, A. G., & Silvia, V. (2023). Peran penggunaan BSI Mobile Banking dalam kemudahan bertransaksi di era Society 5.0. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(2), 237–246.
- Dewi, A. E., & Santosa, P. B. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan mobile banking syariah. *Jurnal*, 12(1), 171.
- Dewi, E. N. C. A. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna BSI Mobile pada generasi Z di Kabupaten Ponorogo* (Skripsi, IAIN).
- Fadlan, A., & Dewantara, R. Y. (2018). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap penggunaan mobile banking (Studi pada mahasiswa pengguna mobile banking Universitas Brawijaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62(1), 82–89.
- Farazmand, A. (2023). *Global encyclopedia of public administration, public policy, and governance*. Springer International Publishing.
- Ghofur, D. F., & Sofiah, S. (2025). Analisis minat nasabah dalam menggunakan aplikasi Byond. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 358–364.
- Hardiman. (2021). *Analisis partial least square structural equation modelling (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka.
- Hikmatullah, I., Wahono, B., & Rahman, F. (2019). Analisis penerimaan model (UTAUT) terhadap niat penggunaan mobile banking mahasiswa FEB Unisma. *Jurnal*, 14(1), 633–640.
- Ihdi, A., Aini, W., & Wahyu, R. L. (2022). Analisis minat mahasiswa dalam menggunakan mobile banking, 2(1)

- Kirana, H. J. (2023). *Minat penggunaan aplikasi M-Banking BSI pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia perspektif model UTAUT* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia).
- Kunaifi, A., Said, A. A., & Mawardi, A. (2022). Analisis peluang Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi top 5 bank di Indonesia berdasarkan kekuatan aset dan visi misi. *Jurnal*, 2(1), 219–235.
- Lubis, A. (2016). Agency problem dalam penerapan pembiayaan akad mudharabah pada perbankan syariah. *Alqalam*, 33(1), 46.
- Lutfiah, D., & Dalimunte, A. A. (2022). Analisis penerapan layanan BSI Mobile terhadap kepuasan nasabah di BSI KCP Medan Pulo Brayan. *Journal of Indonesian Management*, 2(2), 205–212.
- Maika, M. R., Latifah, F. N., Kusumaramdhani, A., Rahim, R., & Multazam, M. T. (2019). *CIFET 2019: Proceedings of the 1st Conference on Islamic Finance and Technology, CIFET, 21 September, Sidoarjo, East Java, Indonesia*. CCER: EAI Publishing.
- Management Association, I. R. (2018). *Technology adoption and social issues: Concepts, methodologies, tools, and applications*. IGI Global.
- Masrohatin, S., Yunus, M., Maulana, F., & Hidayatullah, M. A. W. (2025). Strategi meningkatkan kualitas pelayanan nasabah melalui mobile banking BYOND by BSI. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2), 465–472.
- Muhanji, E. M., & Nagri, M. B. (2015). Influence of integrated marketing communication and sales performance of commercial banks in Kenya. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5(10), 514–533.
- Mulyati, E., Arsyad, M. R., Suryaningsih, Maryanti, S., Gustina, L., Junianto, P., Helencia, K., et al. (2024). *Pengantar SPSS: Teori, implementasi dan interpretasi*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *Konsep dasar structural equation model-partial least square SEM-PLS menggunakan SmartPLS*. Pascal Books.
- Nugroho, R., & Purwanto, E. (2020). *Tecnology adoption: A conceptual framework*. Academia.edu.
- Nur, F. R. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi niat adopsi dan penggunaan nyata BSI Mobile Banking: Studi pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kudus* (Skripsi, IAIN Kudus).

- Nur, F. R., Hadi, N., & Citradewi, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat adopsi mobile banking Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Kudus. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(2), 162.
- Pane, D. N., Dayu, W., & Hasanah, N. (2024). *Determinasi minat beli konsumen. Serasi Media Teknologi*.
- Pohan, R. N. A., Rokan, M. K., & Syarvina, W. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna mobile banking pada layanan BSI Mobile dengan menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Putri, Y. K. W., Devi, N. L. N. S., & Santhi, I. A. R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan M-Banking pada penerapan model UTAUT 2. *Remik*, 7(1), 381–387.
- QS. Al-Anbiyah (21): 80. (n.d.).
- Rahma. (2025). *Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan. Padangsidimpuan*.
- Rahman, A., Sari, N. M. W., Fitriani, Sugiarto, M., Sattar, Z., Abidin, Z., Irwanto, et al. (2022). *Metode penelitian ilmu sosial*. Jawa Barat: Penerbit Widina Bhakti Persada.
- Ridho, M. R. (2021). *Analisis minat nasabah dalam menggunakan mobile banking Bank Syariah dengan pendekatan UTAUT2 di Daerah Istimewa Yogyakarta* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Rifkhan. (2023). *Pedoman metodologi penelitian data panel dan kuesioner*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Roesminingsih, M. V., Widyaswari, M., Rosyanafi, R. J., & Zakariyah, F. (2024). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Rohmad, S. S. (2016). *Pengembangan instrumen angket*. Yogyakarta: K-Media.
- Saleh, M., Sadli, M., Mayani, T., Filian, H. R., Wulandari, L., Khadijah, S., Khaerunnisa, B. F., & Handayani, T. (2024). *Ramifikasi problematika sosial*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Sari, D. N., & Fasa, M. I. (2023). Analisis konten Instagram sebagai strategi digital marketing Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 4(1), 3.
- Saroh, D. (2023). *Penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk menganalisis behavioral intention pengguna aplikasi BSI Mobile di Kabupaten Banyumas* (Skripsi).

- Shafly, N. A. (2020). Penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan behavioral intention dan use behavior penggunaan mobile banking di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–22.
- Siahaan, L. H., Makalim, I., Andriyani, F., Septiani, G., Nurita, Syariefah, D. R., Syarifah, D., et al. (2025). *Analisis data penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sihombing, P. R., & Arsani, A. M. (2022). *Aplikasi SmartPLS untuk statistisi pemula*. Bekasi: PT. Dewangga Energi Internasional.
- Siringo-ringo, M. M. (2023). Peran sektor teknologi dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi di tahun 2023. *Circle Archive*, 1(2), 3.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Sudarsono, H. (2022). Analisis niat nasabah Bank Syariah untuk menggunakan mobile banking. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 14(1), 78–89.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiharto, B., Umiyati, I., & Sholihah, N. N. (2021). Application of Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model to the intention to using mobile banking service. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 5(02).
- Supriadi, I. (2022). *Riset akuntansi berperilaku: Penggunaan SmartPLS dan SPSS*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Susanti, K. H. (n.d.). Tantangan dan peluang perbankan syariah di era digital dalam pertumbuhan berkelanjutan. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 13–19.
- Syahrudin, M., Barus, E. E., & Barus, D. S. (2023). *Metodologi penelitian ekonomi Islam*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Taghizadeh-Hesary, F., Rasoulinezhad, E., & Yoshino, N. (2024). *A modern guide to energy economics*. Edward Elgar Publishing.
- Tambunan, R. T., & Nasution, M. I. P. (2022). Tantangan dan strategi perbankan dalam menghadapi perkembangan transformasi digitalisasi di era 4.0. *Sci-Tech Journal*, 2(2), 148–156.
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analisis partial least square studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.

- Trygu. (2021). *Teori motivasi Abraham H. Maslow dan hubungannya dengan minat belajar matematika siswa*. Guepedia.
- Tusyanah. (2021). *Eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adopsi transaksi nontunai dengan model UTAUT pada generasi milenial*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Viddy, A. (2024). *SmartPLS untuk vokasi*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Weerakkody, V. (2010). *Applied technology integration in governmental organizations: New e-government research*. Information Science Reference.
- Yamin, S. (2021). *Tutorial statistik: SPSS, Lisrel, WarpPLS & JASP (Mudah & aplikatif)* (1st ed.). Jawa Barat: Dewangga Energi Internasional Publishing.
- Yani, S., Usdeldi, U., & Ridho, T. (2024). Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan risiko terhadap minat penggunaan BSI Mobile (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). *ECo-Fin*, 6(2), 341–349.
- Zulkarnain, M., Safitri, J., & Astuti, Y. (2023). Penerapan UTAUT untuk mengukur kepuasan pelanggan mobile banking perbankan syariah. *IHTIYATH: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 7(2), 126–140.
- Zulkifli. (2024). *Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Siti Artika Saragih
NIM : 2140100082
Tempat dan Tanggal Lahir : Panyabungan, 30 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Jl. Bhayangkara (Asrama Polres Madina) Desa Mompang Julu, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara.
E-mail : sitiartika4@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ishak Saragih
Nama Ibu : Juliati
Perkerjaan Orang tua : Ayah : Polri
Ibu : PNS

Pendidikan Orang Tua : Ayah : Sacaba Polri
Ibu : D1 Kebidanan
Alamat Lengkap : Jl. Bhayangkara (Asrama Polres Madina) Desa Mompang Julu, Kec. Panyabungan Utara, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Kemala Bhayangkari Panyabungan
SD : SDN 076 Panyabungan
SMP : MTSN 2 Simalungun
SMA : MAN 1 Mandailing Natal

IV. MOTO HIDUP

: Cukuplah sabar dan juga tawakkal. Sebab Allah takkan pernah ingkar.

Padangsidempuan, Januari 2025

Kepada Yth,

Bapak/ Ibudi tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dengan Hormat,

Dengan perantara surat ini, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul: **ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BYOND BY BSI (STUDI KASUS BSI KC PADANGSIDIMPUAN)**

Untuk pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi jawaban Bapak/Ibu, karena isi jawaban Bapak/Ibu bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk penelitian saya.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Siti Artika Saragih

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nando Farizal, M.E.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

"ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN BYOND BY BSI (STUDI KASUS BSI KC PADANGSIDIMPUAN)"

Yang disusun oleh:

Nama : Siti Artika Saragih

Nim : 21 401 00082

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis IslamJurusan: Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penelitian yang saya berikan dapatdipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2025
Validator

Nando Farizal, M.E

NIP.199410192022031003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET EKSPEKTASI KINERJA

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Persepsi terhadap Kemudahan	1 dan 2			
Motivasi Ekstrinsik	3 dan 4			
Kesesuaian Pekerjaan	5 dan 6			
Keuntungan Relatif	7 dan 8			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator

Nando Farizal M.E

NIP.199410192022031003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET EKSPEKTASI USAHA

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Persepsi Kemudahan	1 dan 2			
Tingkat Kerumitan	3 dan 4			
Kemudahan Pengguna	5 dan 6			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator

Nando Farizal M.E

NIP.199410192022031003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH SOSIAL

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Norma Subjektif	1 dan 2			
Faktor Sosial	3 dan 4			
Gambaran (Image)	5 dan 6			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator

Nando Farizal, M.E

NIP.199410192022031003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KONDISI MEMFASILITASI

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Persepsi Perilaku	1 dan 2			
Kondisi Memfasilitasi	3 dan 4			
Kompatibilitas	5 dan 6			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator

Nando Farizal, M.E

NIP.199410192022031003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Menuju pada Perhatian	1 dan 2			
Ada Ketertarikan	3 dan 4			
Adanya Keinginan	5 dan 6			
Ada kemauan	7 dan 8			

Catatan:

Padangsidempuan, Mei 2025

Validator

Nando Farizal, M.E

NIP.199410192022031003

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Nasabah Pengguna Aplikasi BYOND by BSI di BSI KC Padangsidempuan

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan BYOND by BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidempuan)”**.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Siti Artika Saragih
NIM. 21 401 00082

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT TERHADAP MINAT MENGUNAKAN BYOND BY BSI (STUDI KASUS BSI KC PADANGSIDIMPUAN)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia : ☐ 17-25 Tahun ☐ 36-45 Tahun

☐ 26-35 Tahun ☐ > 46 Tahun

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Pekerjaan : ☐ PNS ☐ Mahasiswa

☐ Wiraswasta ☐ Pekerjaan Lainnya.

Apakah anda nasabah BSI KC Padangsidimpuan? ☐ Ya ☐ Tidak

Apakah anda menggunakan Byond by BSI? ☐ Ya ☐ Tidak

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Tanggapan Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Variabel Independen (X1) Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Persepsi Terhadap Kegunaan					
1.	Saya merasa terbantu dengan menggunakan aplikasi Byond by BSI.					
2.	Saya mendapatkan banyak manfaat dari fitur Byond by BSI.					
	Motivasi Ekstrinsik					
3.	Saya termotivasi menggunakan Byond by BSI karena ingin mendapatkan keuntungan keberkahan saat bertransaksi.					
4.	Saya menggunakan Byond by BSI karena ingin mendapat keuntungan dari segi efisiensi waktu.					
	Kesesuaian Pekerjaan					
5.	Saya memiliki pekerjaan yang selalu menggunakan Byond by BSI.					
6.	Saya merasakan aplikasi Byond by BSI dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih mudah.					
	Keuntungan Relatif					
7.	Saya merasakan Byond by BSI memberikan banyak manfaat dan keunggulan dibandingkan dengan layanan mobile banking BSI sebelumnya.					
8.	Saya merasa senang ketika menggunakan aplikasi Byond by BSI karena memiliki nilai syariah.					

B. Angket Variabel Independen (X2) Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Persepsi Kemudahan					
1.	Saya merasakan Byond by BSI mudah digunakan untuk melakukan transaksi perbankan.					
2.	Saya merasakan fitur Byond by BSI sangat mudah untuk digunakan.					
	Tingkat Kerumitan					
3.	Saya merasakan Byond by BSI sangat sulit digunakan.					
4.	Saya merasa proses transaksi di Byond by BSI berjalan dengan lancar dan tidak rumit.					
	Kemudahan Pengguna					
5.	Saya merasa fitur-fitur pada Byond by BSI mudah digunakan dalam aktivitas perbankan sehari-hari.					
6.	Saya menggunakan Byond by BSI karena tampilannya sederhana dan mudah dioperasikan.					

C. Angket Variabel Independen (X3) Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Norma Subjektif					
1	Saya menggunakan Byond by BSI karena lingkungan keluarga menggunakan aplikasi tersebut.					
2	Saya merasa terdorong menggunakan Byond by BSI karena lingkungan sekitar mendukung peningkatan keimanan melalui layanan syariah.					
	Faktor Sosial					
3.	Saya memilih Byond by BSI karena lingkungan sosial mendukung penggunaan aplikasi syariah.					
4.	Saya merasa nyaman menggunakan Byond by BSI karena komunitas menganjurkan transaksi sesuai syariah.					
	Gambaran (Image)					
5.	Saya menggunakan Byond by BSI karena aplikasi ini memberikan Kesan modern dan professional.					
6.	Saya merasa citra Byond by BSI mencerminkan gaya hidup Islami yang kekinian.					

D. Angket Variabel Independen (X4) Kondisi Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Persepsi Perilaku					
1.	Saya menggunakan Byond by BSI karena aplikasi ini mudah diakses kapan saja.					
2.	Saya merasakan kenyamanan saat membayar zakat dengan menggunakan Byond by BSI karena tampilannya sederhana.					
	Kondisi Memfasilitasi					
3.	Saya merasa Byond by BSI berbeda dengan aplikasi lainnya karena memiliki fitur infaq setelah bertransaksi.					
4.	Saya merasa terbantu dengan menggunakan Byond by BSI karena menyediakan layanan informasi dan bantuan teknis.					
	Kompatibilitas					
5.	Saya merasakan Byond by BSI sesuai dengan kebiasaan saya dalam melakukan transaksi keuangan.					
6.	Saya menggunakan Byond by BSI karena aplikasinya sesuai dengan segala jenis transaksinya.					

E. Angket Variabel Dependen (Y) Minat

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
	Menuju pada Perhatian					
1.	Saya memperhatikan informasi tentang fitur-fitur Byond by BSI saat melihat promosi di media sosial.					
2.	Saya tertarik membaca penjelasan penggunaan Byond by BSI yang disediakan di situs resmi.					
	Ada Ketertarikan					
3.	Saya tertarik menggunakan Byond by BSI karena fitur-fiturnya sesuai dengan kebutuhan saya.					
4.	Saya menunjukkan minat terhadap Byond by BSI karena aplikasinya menawarkan layanan berbasis syariah.					
	Adanya Keinginan					
5.	Saya memiliki keinginan untuk terus menggunakan Byond by BSI.					
6.	Saya ingin mendaftar dan mengunduh Byond by BSI.					
	Ada Kemauan					
7.	Saya memiliki kemauan untuk menggunakan Byond by BSI secara rutin dalam transaksi perbankan.					
8.	Saya ingin menggunakan Byond by BSI untuk mengelola keuangan pribadi.					

Padangsidimpuan,

2025

Responden

.....

TABULASI ANGKET EKSPEKTASI KINERJA (X1)

Ekspektasi Kinerja									
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	4	5	5	4	3	5	4	4	34
6	5	5	3	5	5	4	5	5	37
7	4	4	4	4	3	3	4	4	30
8	5	3	4	5	3	4	5	5	34
9	5	4	5	5	3	3	5	5	35
10	4	5	3	5	4	3	4	4	32
11	3	3	5	3	4	3	3	3	27
12	3	4	4	5	5	5	3	3	32
13	3	4	5	5	5	4	3	3	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	5	4	5	5	4	3	5	4	35
24	4	5	5	3	5	5	4	5	36
25	3	4	4	4	4	3	3	4	29
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	3	3	3	5	3	4	3	3	27
30	5	3	4	4	5	5	5	3	34
31	4	3	4	5	5	5	4	3	33
32	1	2	1	1	1	1	1	1	9
33	2	2	2	2	2	2	2	2	16
34	2	2	2	2	2	2	2	2	16
35	2	2	2	2	2	2	2	2	16
36	4	4	5	5	5	4	4	4	35

77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	2	2	2	2	2	2	2	2	16
82	3	3	3	3	3	3	3	3	24
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	5	5	5	5	5	5	5	5	40
87	5	3	3	5	4	4	4	3	31
88	4	3	5	4	4	5	4	4	33
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	4	5	4	4	4	4	4	4	33
93	4	4	4	3	4	5	5	5	34
94	5	3	3	4	4	4	4	5	32
95	4	5	5	5	4	4	5	5	37
96	2	2	2	2	2	2	2	2	16
97	2	2	2	2	2	2	2	2	16
98	2	2	2	2	2	2	2	2	16
99	5	3	5	4	5	4	5	5	36

TABULASI ANGKET EKSPEKTASI USAHA (X2)

Ekspektasi Usaha							
No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	1	1	1	1	1	1	6
5	5	5	4	3	5	4	26
6	5	3	5	5	4	5	27
7	4	4	4	3	3	4	22
8	3	4	5	3	4	5	24
9	4	5	5	3	3	5	25
10	5	3	5	4	3	4	24
11	3	5	3	4	3	3	21
12	4	4	5	5	5	3	26
13	4	5	5	5	4	3	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	4	3	4	4	25
24	5	3	5	5	3	5	26
25	4	4	4	3	3	4	22
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	3	5	3	4	4	3	22
30	4	4	5	5	5	3	26
31	4	5	5	5	4	3	26
32	1	1	1	1	1	1	6
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	4	5	5	4	3	24

37	5	4	4	4	5	5	27
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	5	5	5	5	5	29
42	3	3	4	4	4	4	22
43	3	5	5	3	4	5	25
44	3	5	5	4	5	5	27
45	4	5	4	5	3	5	26
46	4	4	3	3	5	3	22
47	4	5	4	5	4	5	27
48	4	3	5	5	3	3	23
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	2	5	5	5	27
53	4	4	5	4	4	5	26
54	3	4	4	4	4	4	23
55	5	3	4	5	3	4	24
56	5	4	5	5	4	5	28
57	5	5	3	5	5	3	26
58	4	3	5	3	3	5	23
59	4	4	4	5	5	5	27
60	3	5	2	5	5	5	25
61	5	5	4	4	4	5	27
62	2	2	2	2	2	2	12
63	2	2	2	2	2	2	12
64	2	2	2	2	2	2	12
65	4	5	4	5	5	4	27
66	3	4	5	4	5	4	25
67	4	5	4	4	5	5	27
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	3	3	4	4	4	3	21
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30

77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	2	2	2	2	2	2	12
81	4	4	4	4	4	4	24
82	3	3	3	3	3	3	18
83	2	2	2	2	2	2	12
84	2	2	2	2	2	2	12
85	2	2	2	2	2	2	12
86	4	5	5	5	5	5	29
87	4	4	4	5	4	4	25
88	5	4	5	4	5	5	28
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	4	3	3	4	3	22
93	4	3	4	3	4	3	21
94	5	4	4	4	3	2	22
95	4	5	5	5	4	4	27
96	2	2	2	2	2	2	12
97	2	2	2	2	2	2	12
98	2	2	2	2	2	2	12
99	5	5	5	5	4	4	28

TABULASE ANGKET PENGARUH SOSIAL (X3)

Pengaruh Sosial							
No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	total
1	2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	2	2	2	2	12
3	2	2	2	2	2	2	12
4	1	1	1	1	1	1	6
5	5	4	5	5	4	3	26
6	5	5	5	3	5	5	28
7	4	4	4	4	4	3	23
8	3	5	3	4	5	3	23
9	4	5	4	5	5	3	26
10	5	4	5	3	5	4	26
11	3	3	3	5	3	4	21
12	4	3	4	4	5	5	25
13	4	3	4	5	5	5	26
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	4	3	5	4	26
24	5	3	5	5	4	5	27
25	4	4	4	3	3	4	22
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	3	5	3	4	3	3	21
30	4	4	5	5	5	3	26
31	4	5	5	5	4	3	26
32	1	1	1	1	1	1	6
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	4	4	4	4	25

37	4	4	5	5	5	5	28
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	4	4	4	5	4	24
42	3	3	4	4	4	4	22
43	3	4	5	3	4	4	23
44	3	3	5	4	5	5	25
45	4	3	4	5	3	3	22
46	4	3	3	3	5	5	23
47	5	4	4	4	4	5	26
48	3	3	3	5	2	5	21
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	5	5	5	5	28
54	4	3	3	3	4	4	21
55	5	3	5	3	3	4	23
56	5	3	5	3	4	5	25
57	5	4	5	4	5	3	26
58	3	4	4	4	3	5	23
59	4	4	4	4	5	4	25
60	4	5	5	5	5	4	28
61	4	5	4	5	5	5	28
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	3	3	3	3	3	19
66	5	3	4	5	4	5	26
67	5	3	5	5	5	4	27
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	3	4	4	3	3	4	21
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30

77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	4	4	4	4	24
79	2	2	2	2	2	2	12
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	3	3	3	3	3	3	18
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	5	5	5	4	5	28
87	4	5	4	5	4	5	27
88	3	3	5	4	5	4	24
89	2	2	2	2	2	2	12
90	2	2	2	2	2	2	12
91	2	2	2	2	2	2	12
92	3	4	4	5	4	4	24
93	4	3	4	4	3	5	23
94	5	2	5	4	4	3	23
95	5	4	4	4	5	4	26
96	2	2	2	2	2	2	12
97	2	2	2	2	2	2	12
98	2	2	2	2	2	2	12
99	4	4	4	5	4	4	25

TABULASE ANGKET KONDISI MEMFASILITASI (X4)

Kondisi Memfasilitasi							
No.	X4. 1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	total
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	4	24
4	1	1	1	1	1	1	6
5	5	4	5	4	5	5	28
6	4	5	5	5	5	3	27
7	3	4	4	4	4	4	23
8	4	5	3	5	3	4	24
9	3	5	4	5	4	5	26
10	3	4	5	4	5	3	24
11	3	3	3	3	3	5	20
12	5	3	4	3	4	4	23
13	4	3	4	3	4	5	23
14	2	2	2	2	2	2	12
15	2	2	2	2	2	2	12
16	2	2	2	2	2	2	12
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	2	2	2	2	2	2	12
21	2	2	2	2	2	2	12
22	2	2	2	2	2	2	12
23	5	4	5	5	4	3	26
24	5	5	5	3	5	5	28
25	4	4	4	4	4	3	23
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	3	3	3	5	3	4	21
30	4	3	4	4	5	5	25
31	4	3	4	5	5	5	26
32	1	1	1	1	1	1	6
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	3	4	5	5	5	26

37	5	5	1	1	1	1	14
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	5	4	3	5	4	25
42	4	4	3	3	4	4	22
43	4	5	3	4	5	3	24
44	5	5	3	3	5	4	25
45	3	5	4	3	4	5	24
46	5	3	4	3	3	3	21
47	4	3	4	3	5	3	22
48	3	3	3	3	4	4	20
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	4	5	5	5	27
54	4	3	3	4	3	4	21
55	5	3	5	3	3	3	22
56	5	3	5	4	3	4	24
57	5	4	5	5	4	5	28
58	3	4	4	3	4	3	21
59	5	5	4	4	4	5	27
60	5	5	5	5	5	5	30
61	4	4	5	4	5	4	26
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	4	3	5	5	4	26
66	4	5	4	4	4	4	25
67	4	5	3	4	4	5	25
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	3	3	4	4	3	3	20
72	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	5	5	5	5	30

77	4	4	4	4	4	4	24
78	2	2	2	2	2	2	12
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	4	4	24
82	3	3	3	3	3	3	18
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	5	5	4	5	4	27
87	4	4	4	5	4	4	25
88	4	3	5	4	5	5	26
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	2	4	3	3	5	4	21
93	5	4	4	5	4	3	25
94	4	4	3	4	5	4	24
95	5	5	4	5	3	4	26
96	2	2	2	2	2	2	12
97	2	2	2	2	2	2	12
98	2	2	2	2	2	2	12
99	5	5	5	5	4	3	27

TABULASE ANGKET MINAT (Y)

Minat									
No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	4	3	5	4	5	5	4	3	33
6	5	5	4	5	5	3	5	5	37
7	4	3	3	4	4	4	4	3	29
8	5	3	4	5	3	4	5	3	32
9	5	3	3	5	4	5	5	3	33
10	5	4	3	4	5	3	5	4	33
11	3	4	3	3	3	5	3	4	28
12	5	5	5	3	4	4	5	5	36
13	5	5	4	3	4	5	5	5	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	5	5	4	3	5	4	5	35
24	5	5	3	5	5	4	5	5	37
25	4	4	4	4	3	3	4	4	30
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	3	3	5	3	4	3	3	3	27
30	3	4	4	5	5	5	3	4	33
31	3	4	5	5	5	4	3	4	33
32	1	1	2	1	1	1	1	1	9
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	3	4	5	3	4	3	30

77	2	2	2	2	2	2	2	2	16
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	3	3	3	3	3	3	3	4	25
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	4	5	4	5	4	5	4	5	36
87	4	5	3	4	4	5	4	5	34
88	4	5	5	5	5	5	4	4	37
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	5	5	4	4	5	5	5	5	38
93	4	2	4	3	5	3	5	4	30
94	5	4	4	3	5	4	5	5	35
95	5	4	4	3	4	5	5	4	34
96	2	2	2	2	2	2	2	2	16
97	2	2	2	2	2	2	2	2	16
98	2	2	2	2	2	2	2	2	16
99	4	3	4	3	4	4	4	4	30

LAMPIRAN

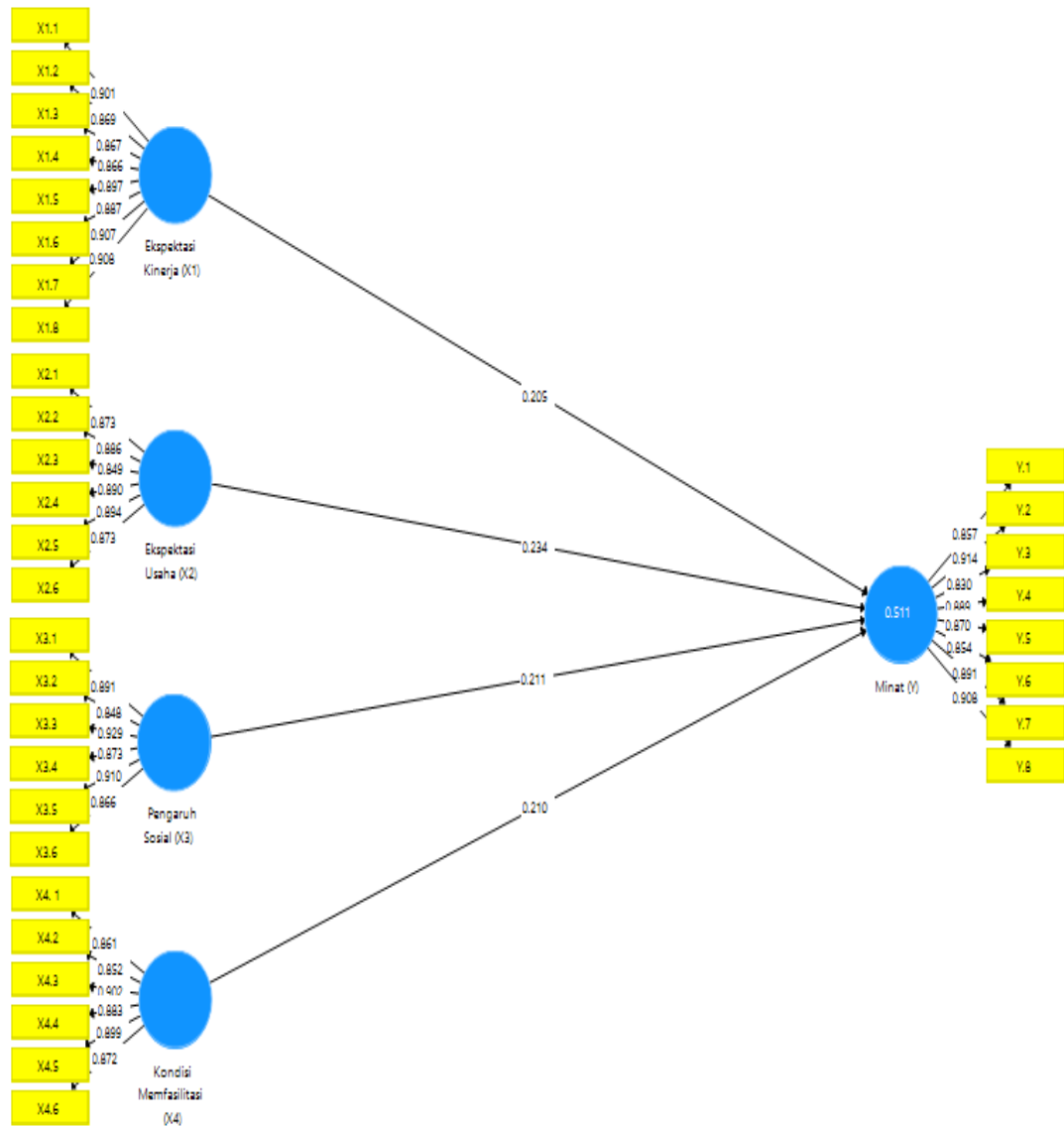
Lampiran 1 : Hasil Uji Analisis Deskriptif

Indikator	Mean	Min	Max	Standard Deviation
X1.1	3,889	1,000	5,000	0,973
X1.2	3,899	1,000	5,000	0,990
X1.3	3,929	1,000	5,000	1,018
X1.4	3,960	1,000	5,000	1,014
X1.5	3,899	1,000	5,000	0,980
X1.6	3,909	1,000	5,000	0,996
X1.7	3,929	1,000	5,000	1,008
X1.8	3,899	1,000	5,000	1,000
X2.1	3,879	1,000	5,000	0,977
X2.2	3,960	1,000	5,000	1,004
X2.3	3,970	1,000	5,000	1,029
X2.4	3,949	1,000	5,000	1,019
X2.5	3,889	1,000	5,000	0,984
X2.6	3,889	1,000	5,000	1,034
X3.1	3,869	1,000	5,000	0,981
X3.2	3,758	1,000	5,000	0,986
X3.3	3,960	1,000	5,000	0,984
X3.4	3,929	1,000	5,000	1,008
X3.5	3,939	1,000	5,000	1,023
X3.6	3,909	1,000	5,000	0,996
X4.1	3,899	1,000	5,000	1,000
X4.2	3,859	1,000	5,000	1,005
X4.3	3,828	1,000	5,000	1,015
X4.4	3,828	1,000	5,000	1,035
X4.5	3,919	1,000	5,000	1,041
X4.6	3,848	1,000	5,000	1,029
Y.1	3,939	1,000	5,000	1,033
Y.2	3,939	1,000	5,000	1,033
Y.3	3,828	1,000	5,000	0,932
Y.4	3,939	1,000	5,000	1,003
Y.5	3,909	1,000	5,000	0,996
Y.6	3,889	1,000	5,000	1,004
Y.7	4,000	1,000	5,000	1,005
Y.8	3,960	1,000	5,000	1,014

Lampiran 2 : Hasil Outer Loading

	Ekspektasi Kinerja (X1)	Ekspektasi Usaha (X2)	Pengaruh Sosial (X3)	Kondisi Memfasilitasi (X4)	Minat (Y)
X1.1	0,901				
X1.2	0,869				
X1.3	0,867				
X1.4	0,866				
X1.5	0,897				
X1.6	0,887				
X1.7	0,907				
X1.8	0,908				
X2.1		0,873			
X2.2		0,886			
X2.3		0,849			
X2.4		0,890			
X2.5		0,894			
X2.6		0,873			
X3.1			0,891		
X3.2			0,848		
X3.3			0,929		
X3.4			0,873		
X3.5			0,910		
X3.6			0,866		
X4.1				0,861	
X4.2				0,852	
X4.3				0,902	
X4.4				0,883	
X4.5				0,899	
X4.6				0,872	
Y.1					0,857
Y.2					0,914
Y.3					0,830
Y.4					0,889
Y.5					0,870
Y.6					0,854
Y.7					0,891
Y.8					0,908

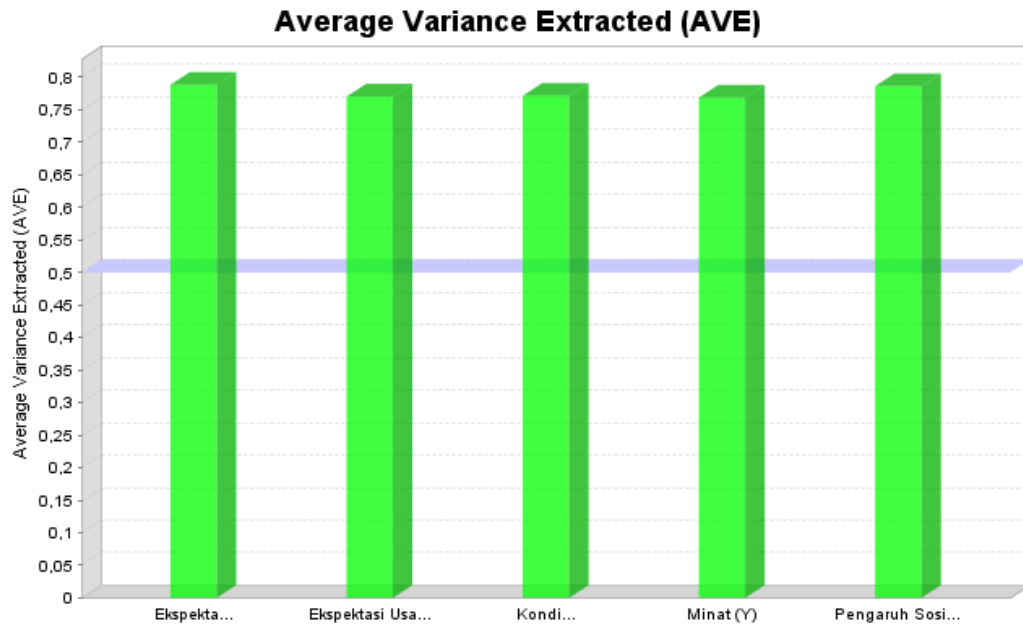
Lampiran 3 : Hasil Desain dan Input *Loading Factor*



Lampiran 4 : Hasil Uji *Discriminant Validity*

Indikator	Ekspektasi Kinerja (X1)	Ekspektasi Usaha (X2)	Pengaruh Sosial (X3)	Kondisi Memfasilitasi (X4)	Minat (Y)
X1.1	0,901	0,525	0,553	0,510	0,524
X1.2	0,869	0,503	0,487	0,441	0,508
X1.3	0,867	0,535	0,535	0,507	0,520
X1.4	0,866	0,540	0,557	0,523	0,528
X1.5	0,897	0,560	0,555	0,497	0,542
X1.6	0,887	0,552	0,522	0,481	0,532
X1.7	0,907	0,535	0,522	0,492	0,508
X1.8	0,908	0,521	0,503	0,495	0,516
X2.1	0,535	0,873	0,551	0,509	0,553
X2.2	0,503	0,886	0,524	0,536	0,526
X2.3	0,548	0,849	0,489	0,468	0,505
X2.4	0,532	0,890	0,526	0,523	0,543
X2.5	0,528	0,894	0,540	0,523	0,538
X2.6	0,523	0,873	0,534	0,509	0,529
X3.1	0,527	0,530	0,891	0,547	0,510
X3.2	0,473	0,481	0,848	0,501	0,467
X3.3	0,559	0,574	0,929	0,560	0,576
X3.4	0,538	0,525	0,873	0,503	0,514
X3.5	0,536	0,567	0,910	0,540	0,567
X3.6	0,536	0,515	0,866	0,447	0,528
X4. 1	0,522	0,556	0,536	0,861	0,525
X4.2	0,546	0,532	0,535	0,852	0,522
X4.3	0,467	0,512	0,528	0,902	0,513
X4.4	0,440	0,456	0,469	0,883	0,445
X4.5	0,496	0,518	0,516	0,899	0,557
X4.6	0,450	0,487	0,479	0,872	0,500
Y.1	0,477	0,489	0,481	0,527	0,857
Y.2	0,507	0,565	0,525	0,514	0,914
Y.3	0,483	0,501	0,496	0,472	0,830
Y.4	0,542	0,564	0,560	0,536	0,889
Y.5	0,519	0,533	0,508	0,507	0,870
Y.6	0,523	0,530	0,515	0,482	0,854
Y.7	0,532	0,531	0,538	0,554	0,891
Y.8	0,540	0,538	0,554	0,498	0,908

Lampiran 5 : Diagram Average Variance Ectracted (AVE)



Variabel	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,788
Ekspektasi Usaha (X2)	0,770
Pengaruh Sosial (X3)	0,786
Kondisi Memfasilitasi (X4)	0,772
Minat (Y)	0,769

Lampiran 6 : Uji Composite Reliability

Indikator	Composite Reliability
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,967
Ekspektasi Usaha (X2)	0,953
Pengaruh Sosial (X3)	0,957
Kondisi Memfasilitasi (X4)	0,953
Minat (Y)	0,964

Lampiran 7 Uji *Cronbach's Alpha*

Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,962
Ekspektasi Usaha (X2)	0,940
Pengaruh Sosial (X3)	0,945
Kondisi Memfasilitasi (X4)	0,941
Minat (Y)	0,957

Lampiran 8 : Hasil Uji *R-Square*

Indikator	R Square	Presentase
Minat (Y)	0,511	51,1%

Lampiran 9 : Hasil Uji Hasil Uji *Effect Size (F²)*

	Ekspektasi Kinerja (X1)	Ekspektasi Usaha (X2)	Kondisi Memfasilitasi (X4)	Pengaruh Sosial (X3)	Minat (Y)
Ekspektasi Kinerja (X1)					0,045
Ekspektasi Usaha (X2)					0,057
Pengaruh Sosial (X3)					0,046
Kondisi Memfasilitasi (X4)					0,050
Minat (Y)					

Lampiran 10 : Hasil Uji *Predictive Relevance* (Q²)

Construct	Variabel	Q-square
Minat (Y)	Ekspektasi Kinerja (X1)	0,378
	Ekspektasi Usaha (X2)	
	Pengaruh Sosial (X3)	
	Kondisi Memfasilitasi (X4)	

Lampiran 11 : Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,843	2,739		1,768	,080
	Ekspektasi Kinerja	,204	,099	,206	2,068	,041
	Ekspektasi Usaha	,313	,134	,236	2,326	,022
	Pengaruh Sosial	,277	,134	,209	2,070	,041
	Kondisi Memfasilitasi	,273	,127	,209	2,148	,034

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 12 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2493,354	4	623,339	24,369	,000 ^b
	Residual	2404,484	94	25,580		
	Total	4897,838	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faxmili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 124 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025

24 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Pimpinan Bank Syariah Indonesia KC Padangsidimpuan.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Artika Saragih

NIM : 2140100082

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Byond By BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidimpuan)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 697905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla

6 Juli 2025
No.05/1209 -3/043



Kepada
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hassan Ahmad Addary Padangsidempuan
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Padangsidempuan

PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
Cabang Padangsidempuan
Jl. Sudirman (ex. Merdeka) No. 130A
Padangsidempuan 22718
Telp. (0634) 28200
Fax. (0634) 28103
www.bankbsi.co.id

Perihal: Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perihal: **PERSETUJUAN RISET SDR SITI ARTIKA SARAGIH**

Referensi: Surat no 1384/Un.28/G. 1/G. 4c/TL.00.9/05/2025 Tanggal 21 Mei 2025 Perihal Mohon Izin Riset

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan senantiasa dalam perlindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset Mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KC Padangsidempuan dengan memperhatikan kode etik dan kerahasiaan bank, dan metode riset yang disetujui yaitu wawancara/kuisisioner, diberikan kepada:

Nama : Siti Artika Saragih
NIM : 2140100082
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Model UTATUT Terhadap Minat Menggunakan Byond By BSI (Studi Kasus BSI KC Padangsidempuan)

Demikian disampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk.
KC PADANGSIDIMPUAN


Romeo Kamajaya
Branch Manager


BANK SYARIAH
INDONESIA
KC Padangsidempuan


Muhammad Rifai
Branch Operational & Service Manager